

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA SARANG
BURUNG WALET (STUDI PADA KELURAHAN
PALLAMEANG KECAMATAN MATTIRO
SOMPE KABUPATEN PINRANG)**



OLEH:

**ST. ANUGRAHWATI
NIM : 2020203862201035**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA SARANG
BURUNG WALET (STUDI PADA KELURAHAN
PALLAMEANG KECAMATAN MATTIRO
SOMPE KABUPATEN PINRANG)**



OLEH:

**ST. ANUGRAHWATI
NIM : 2020203862201035**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendapatan pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)

Nama Mahasiswa : St. Anugrahwati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201035

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.2522/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Hj. Fahmiah Akilah, M.M.
NIP : 19880612 201903 2 009

(.....)
(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendapatan pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)

Nama Mahasiswa : St. Anugrahwati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201035

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.2522/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Tanggal Kelulusan : 06 Juni 2024

Disahkan oleh komisi penguji:

Dr. Damirah, S.E., M.M.

(Ketua)



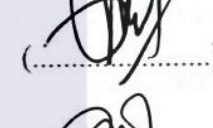
Hj. Fahmiah Akilah, M.M.

(Sekretaris)



Abdul Hamid, S.E., M.M.

(Anggota)



Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdanin Muhammadun, M.Ag.

NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Berkat hidayah, taufik, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, dan tak lupa kita kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya baik dunia maupun akhirat. Tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hj. St. Arafah dan Ayahanda Alm. Safri serta ayah sambung Abdul Muis Hamisa dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Hj. Fahmiah Akilah, M.M. selaku pembimbing I dan II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Terima kasih atas saran dan masukan yang diberikan dari Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M dan Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. selaku penguji I dan II, atas segala saran dan masukan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dengan penuh tanggung jawab dalam mengembangkan dan pengelolaan media belajar di IAIN Parepare menuju ke arah lebih baik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, atas pengabdianya telah memberikan dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu terkhusus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mendidik penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Mama tercinta Hj. St. Arafah dan ayahanda Alm. Safri serta ayah sambung Abdul Muis Hamisa, terima kasih atas segala *support* dan doanya. Cinta kasih yang kalian berikan melalui *support* dan doa, menjadi salah satu alasan untuk saya cepat menyelesaikan pendidikan.
7. Saudara kandung tercinta St. Hardiyanti, Muh Azhari, Muh Multazam dan St. Nur Ainun yang senantiasa telah memberikan *support* dalam hal apapun yang ingin

saya lakukan, menjadi salah satu alasan untuk saya cepat menyelesaikan pendidikan. terima kasih sudah menjadi pengembali *mood* peneliti.

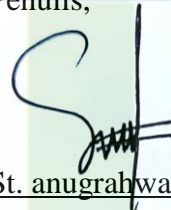
8. Om Saefuddin dan Tante Hj. Bulugang serta Om Nasir, terima kasih atas *support* dan nasehat yang diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Nenek Alm. Hj. Dullah, Almh. Hj. Nasse dan Alm. Masari, Almh. Samasang, terima kasih telah memberikan nasihat sewaktu masih hidup, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya Rebels.sc Rastina, Ayu andira, Nurfadillah, Firdayanti Syamsuddin, Resty Rahman dan Nurhayati B yang telah memberikan bantuan berupa pengarahan, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, terima kasih sudah menjadi bagian dari proses panjang dan menyenangkan ini.
12. Teman-teman seperjuangan KKN saya yang tidak bisa sebutkan satu persatu, serta Pakde darji dan Bukde Suharni Posko 65 KKN Desa Singki terima kasih sudah menjadi bagian dari proses saya dalam memenuhi mata kuliah.
13. Teman-teman seperjuangan PPL saya yang tidak bisa sebutkan satu persatu, serta Pimpinan dan Seluruh jajaran PT Bank Sulselbar Cabang Sengkang, terima kasih sudah menjadi bagian dari proses saya dalam memenuhi mata kuliah.
14. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung ataupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

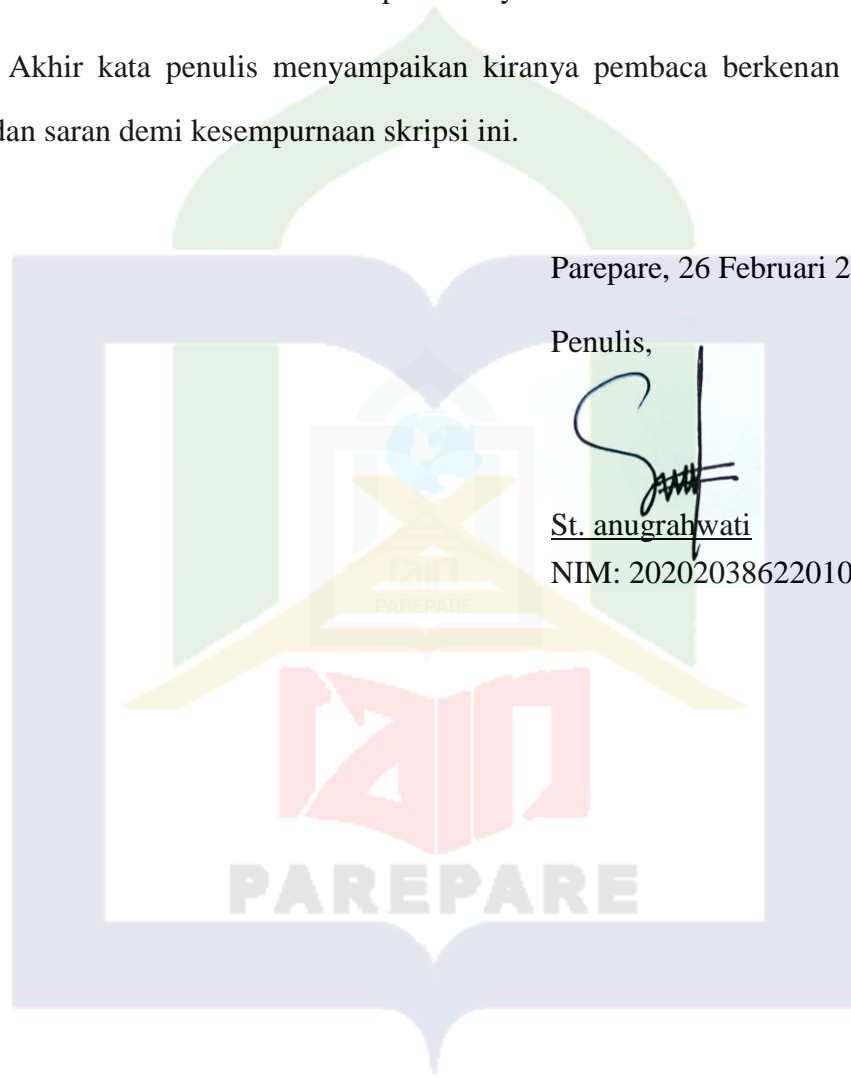
Parepare, 26 Februari 2024

Penulis,



St. anugrahwati

NIM: 2020203862201035



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

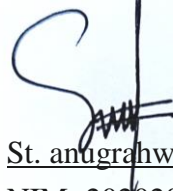
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : St. Anugrahwati
NIM : 2020203862201035
Tempat/Tgl. Lahir : Pallameang, 09 November 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendapatan pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabilah dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Februari 2024

Penyusun,



St. anugrahwati

NIM: 2020203862201035

ABSTRAK

St. Anugrahwati. *Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)* (dibimbing oleh ibu Damirah dan ibu Fahmiah Akilah).

Tingkat pendapatan merupakan acuan penting untuk mengetahui taraf hidup rumah tangga. Tidak bisa dipungkiri bahwa tingkat pendapatan memegang peranan penting dalam permasalahan ekonomi. Pendapatan yang meningkat dalam suatu usaha akan memberikan pengaruh besar kepada pengusaha dalam menjalankan kesehariannya dengan tercapainya tujuan hidup dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Dengan begitu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bagaimana tingkat pendapatan yang diperoleh pengusaha sarang burung walet dikelurahan pallameang, faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh pengusaha sarang burung walet dikelurahan Pallameang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), serta metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian terkait Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang) adalah: 1) Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet dikelurahan pallameang khususnya dua tahun terakhir mengalami peningkatan, memberikan pengaruh besar kepada pengusaha dalam menjalankan kesehariannya dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam jangka waktu yang lama, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet dikelurahan Pallameang yaitu adanya kesempatan kerja yang tersedia, kecakapan dan keahlian, motivasi, keuletan kerja dan banyak sedikitnya modal yang digunakan, serta harga penjualan yang perlu diperhatikan dengan begitu pendapatan akan meningkat.

Kata Kunci: Tingkat Pendapatan, Pada Pengusaha Sarang Burung Walet Kelurahan Pallameang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teoritis	13
1. Teori pendapatan	13
2. Tingkat Pendapatan	18
C. Tinjauan Konseptual.....	26
D. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30

C. Fokus Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	32
F. Uji Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Tingkat Pendapatan Pengusaha Sarang Burung Walet di Kelurahan Pallameang	38
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet di kelurahan pallameang	69
B. Pembahasan	75
1. Tingkat Pendapatan Pengusaha Sarang Burung Walet di Kelurahan Pallameang	75
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet di kelurahan pallameang	77
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86
BIODATA PENULIS	107

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data pengusaha sarang burung walet di Kelurahan Pallameang	2
4.1	Jenis Sarang Burung walet dan Harga Pergramnya	39
4.2	Modal dan Biaya yang dikeluarkan H. Kamaruddin Risi dalam Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet	40
4.3	Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak H. Kamaruddin Risi Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang	41
4.4	Modal dan Biaya yang dikeluarkan H. Abdullah Mokke dalam Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet	45
4.5	Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak H. Abdullah Mokke Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang	46
4.6	Modal dan Biaya yang dikeluarkan H. Sakka dalam Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet	48
4.7	Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak H. Sakka Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang	49

4.8	Modal dan Biaya yang dikeluarkan Basri Sali dalam Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet	52
4.9	Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak Basri Sali Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang	53
4.10	Modal dan Biaya yang dikeluarkan Andi Megawati dalam Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet	57
4.11	Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Ibu Andi Megawati Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang	58
4.12	Modal dan Biaya yang dikeluarkan Natija dalam Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet	60
4.13	Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Ibu Natija Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang	61
4.14	Modal dan Biaya yang dikeluarkan Hj. Hamdana dalam Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet	64
4.15	Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Ibu Hj. Hamdana Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang	65
4.16	Data Pendapatan Pengusaha Sarang Burung walet	76

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Format Instrumen Penelitian	87
2.	Surat Bukti Wawancara	90
3.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	98
4.	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	99
5.	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang	100
6.	Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian dikelurahan Pallameang	101
7.	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	102
8.	Dokumentasi	103
9.	Biodata Penulis	107

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama

ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : h}aula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَ	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
إِي	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
أُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : Ma>ta

رَمَى : Rama>

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Rauḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا *Rabbana*>

نَجَّيْنَا *Najjaina*>

الْحَقُّ *Al-Ḥaqq*

الْحَجُّ	<i>Al-hajj</i>
نُعَمَّ	<i>Nu‘‘ima</i>
عَدُوُّ	<i>‘Aduwwn</i>

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
عَلِيٌّ	‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar.

Contohnya:

السَّمْسُ	: Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: Al-Zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الْفَلْسَفَةُ	: Al-Falsafah
الْبِلَادُ	: Al-Bilādū

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: Ta'murūna
النَّوْءُ	: An-Nau'
شَيْءٌ	: Syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

8. Penulisan Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia.

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> z}ila>l al-qur'an
Al-Sunnah qabl al-tadwin
Al-ibara>t bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab

9. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ Dīnullāh بِاللَّهِ Bi>lla>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma> muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi' alinna>si lalladhi> bi Bakkata muba>rakan

Syahru ramadan al-ladh>i unzila fih al-Qur'an

Nazir al-Din al-Tusi>

Abu> Nasr al- Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu> al- Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid
Muhammad Ibnu)*

*Nas}r Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r Hami>d
(bukan: Zaid, Nas}r Hami>d Abu>)*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

- a. Swt. = *subhanahu wa ta'ala*
- b. Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*
- c. a.s. = *'alaihi al-sallam*
- d. r.a = *radiallahu 'anhu*
- e. QS.../...4 = QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4
- f. HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	مكان بدون
صهعي	=	وسلم عليه صلناالله
ط	=	طبعة
دن	=	بدونناشر
الخ	=	إلآخره/لآخرها
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bias saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi ceakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara di Asia Tenggara yang memiliki satu jenis burung yang unik, yaitu burung walet (*collocia fushipage*). Burung berbulu coklat ini berkoloni dan memanfaatkan goa-goa untuk berkembang biak. Burung walet memilih goa sebagai tempat tinggal karena kondisi goa yang sejuk, lembab, dan gelap. Walet merasa aman dan nyaman, tidur dan berserang di langit goa yang tinggi. Salah satu keunikan burung walet adalah untuk berkembang biak, walet membuat sarang dengan air liurnya. Sekarang ini, walet tidak hanya menghuni goa, karena memiliki potensi ekonomi tinggi, banyak masyarakat di Indonesia yang membangun gedung untuk membudidayakan jenis burung liar mahal ini. Maka, jika berkeliling di seluruh Indonesia, selalu akan di jumpai gedung-gedung sebagai tempat pembudidayaan burung walet.¹ Salah satu daerah penyebaran burung walet ini yaitu daerah Kabupaten Pinrang Kecamatan Mattiro Sompe khususnya Kelurahan Pallameang.

Burung walet merupakan salah satu usaha yang banyak menghasilkan keuntungan, sehingga membuat masyarakat tertarik untuk membudidayakannya dengan cara membangun rumah walet. Melihat kondisi Kelurahan Pallameang sangat mendukung dari segi geografis karena letak wilayahnya berada di bagian pesisir pantai dan memiliki sumber makanan yang melimpah, sehingga

¹Elfina Meila, "Dampak Usaha Sarang Burung Walet Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi Perubahan Sosial Keluarga Pengusaha Sarang Burung Walet di Nagari Aia Bangih Kec.Sungai Beresam Kab. Pesaman Barat)", (Skripsi Mahasiswa: Universitas PGRI Sumatera Barat, 2016), h.5.

memudahkan dalam hal pembudidayaan burung walet. Masyarakat Pallameang selain mengandalkan sector pertanian, perikanan dan wiraswasta sebagai sumber penghasilang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kini mereka mulai melirik usaha baru yang memiliki prospek keuntungan yang cukup besar dan tentunya membutuhkan modal yang besar pula yaitu membangun rumah sarang burung walet. Usaha burung walet di kelurahan Pallameang sudah ada sejak tahun 2011 dimana hanya ada beberapa masyarakat yang membangun rumah sarang burung walet di karenakan membutuhkan modal ratusan juta dalam sekali pembangunan. Seiring berjalannya waktu pembangunan rumah sarang burung walet mulai berkembang dari hasil observasi peneliti kurang lebih sekarang sudah ada 40 rumah walet yang berdiri di kelurahan Pallameang.

Tabel 1.1 Data pengusaha sarang burung walet di Kelurahan Pallameang

No	Nama Pemilik Usaha	Tahun	Ukuran Rumah Walet	Jumlah
1	H. Kamaruddin Risi, S.H.	2011	P4×L4 Dua Lantai (Diatas Rumah)	1
2	H. Abdullah Mokke, S.Pd.	2013	P10×L5 Tiga Lantai	1
3	H. Sakka	2016	P4×L8 Tiga Lantai	1
4	Basri Sali	2016	P12×L5 Tiga Lantai	2
5	Andi Megawati, S.Pd.	2018	P4×L8 Tiga Lantai	1
6	Dra. Natija	2018	P16×L8 Tiga Lantai	1
7	Hj. Hamdana	2018	P7×L10 Dua Lantai (Diatas Rumah)	1

Sumber: Pengusaha Sarang Burung Walet Kelurahan Pallameang

Tingkat pendapatan merupakan suatu hal yang penting untuk mengetahui taraf hidup rumah tangga. Tingkat pendapatan juga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengusaha burung walet memiliki tingkat pendapatan yang berbeda, dari fenomena yang diamati Peneliti diantara Pengusaha burung walet yang mendirikan rumah walet terlebih dahulu tidak menjamin bahwa mereka akan berhasil lebih cepat dibandingkan pengusaha yang masih tergolong baru dalam mendirikan rumah walet. Keberhasilan suatu rumah walet membutuhkan waktu yang tidak menentu dan modal yang besar dikarenakan rumah walet tidak di buat begitu saja melainkan banyak hal yang harus di persiapkan mulai dari mengatur temperatur suhu ruangan, cahaya ruangan dan bunyi yang kita pasang sebagai pancingan, apabila tidak di perhatikan kondisi rumah yang disukai burung walet dan tidak adanya perawatan, maka rumah walet akan kosong.

Pengusaha burung walet bisa dikatakan Seseorang yang memiliki jiwa entrepreneur tinggi berani mengambil resiko dengan mempertaruhkan modal yang besar di mana belum tentu menjamin keberhasilan mereka. Oleh karena itu pengusaha sarang burung walet harus memiliki gambaran tentang analisis pendapatan usaha yang di jalankan agar memudahkan mereka nantinya dalam mengembangkan usanya dan melihat apakah usaha tersebut bisa di katakan menguntungkan atau malah sebaliknya merugikan, tidak hanya terbatas pada bagaimana memelihara dan membudidayakan burung walet hingga menghasilkan sarang sebagai hasil utama produksi. Mengingat tujuan utama yang ingin di capai

oleh pengusaha sarang burung walet adalah mendapatkan keuntungan yang besar sehingga mempercepat dalam pengembalian modal yang mereka keluarkan.

Usaha merumahkan burung walet cukup berkembang bahkan ada dalam satu pekarangan rumah 3 rumah walet yang berdiri disana. Perolehan pendapatan 1 ons Rp. 880.000 biasanya untuk sarang walet berukuran besar itu naik 12 sarang sedangkan untuk yang berukuran kecil 14 sarang dalam 1 ons. Harga tentunya berfluktuasi biasanya di pengaruhi pada kualitas sarang yang di miliki pengusaha burung walet. Akan tetapi usaha milik masyarakat ini belum banyak yang berhasil. Yang menjadi permasalahan banyak rumah walet yang sudah berdiri terlebih dahulu tapi belum pernah melakukan panen dibandingkan pengusaha rumah walet yang baru progresnya kadang lebih cepat berhasil sedangkan jika di lihat dari kondisi bangunan rumah walet berdiri lama terlihat lebih bagus. Tingkat pendapatannya tidak menentu setiap bulannya bahkan kadang membutuhkan waktu yang lama dan bertahun tahun, sedangkan modal yang di keluarkan begitu besar.

Terkait dengan latar belakang diatas dan melihat semua fakta serta permasalahan pengusaha dalam menjalankan usaha sarang burung walet pada masyarakat Kelurahan Pallameang maka hal inilah yang melatarbelakangi diadakannya penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penilaian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendapatan yang di peroleh pengusaha sarang burung walet di kelurahan Pallameang?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang di peroleh pengusaha sarang burung walet di kelurahan pallameang?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan yang di peroleh pengusaha sarang burung walet di kelurahan Pallameang.
2. Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang di peroleh pengusaha sarang burung walet di kelurahan pallameang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi keilmuan untuk para pembaca pada umumnya, dan pribadi penulis khususnya. Sebagai literature tambahan dalam rangka memperkaya khasanah penelitian lapangan,

khususnya yang berkaitan dengan analisis tingkat pendapatan pada usaha sarang burung walet.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan dengan tingkat pendapatan pada usaha burung walet sebagai bahan informasi.
- b. Bagi Masyarakat, dapat memberikan gambaran bahwa pentingnya sebuah pengetahuan mengenai tingkat pendapatan yang diperoleh pada usaha yang kita jalankan, Khususnya masyarakat kelurahan pallameang.
- c. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan tingkat pendapatan pada usaha burung walet. Serta sebagai wahana aplikasi ilmu selama dibangku kuliah dan syarat terpenuhinya tugas akhir untuk memperoleh gelar S.Tr.Ak pada fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mencoba melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang terkait atau serupa dengan penelitian yang akan penulis kaji di antaranya:

1. Asriadi, dengan judul skripsi “Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam)” Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui peningkatan pendapatan masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone pada usaha burung walet dan untuk mengetahui analisis ekonomi islam terhadap usaha burung walet masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone. Menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha sarang burung walet di desa Malimongeng membawa perubahan terhadap para masyarakat, dalam melakukan usaha sarang burung walet ini membuat perubahan terhadap kehidupan sosial kearah yang lebih positif seperti gaya hidup masyarakat konsumtif terhadap barang-barang mewah setelah melakukan usaha sarang burung walet, terjadinya mobilitas sosial vertikal naik yang dialami oleh pengusaha sarang burung walet. Usaha yang dilakukan oleh pengusaha burung walet dalam meningkatkan pendapatan masyarakat merupakan usaha yang baik

dan sejalan dengan syari'at Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, dan tidak adanya pelanggaran syari'at.²

Penelitian Asriadi dengan peneliti saat ini memiliki kesamaan yaitu meneliti mengenai tingkat pendapatan usaha sarang burung walet. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan peneliti saat ini yaitu fokus penelitiannya mengetahui analisis ekonomi islam terhadap usaha burung walet masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone, dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan peneliti saat ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pada usaha sarang burung walet.

2. Rogaya, dengan judul skripsi “Usaha Rumah Walet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pematang Raman Kabupaten Muaro Jambi” Penelitian ini dilatar belakangi adanya Fenomena yang terjadi Pada kecamatan Kumpeh desa pematang raman bahwa adanya pergeseran rasionalitas tindakan ekonomi masarakat yang berpindah dari bisnis klasik kepada pertanian burung walet ini juga tidak terelakkan. Analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan Masyarakat pematang Raman memilih sarang burung walet sebagai sumber pendapatan dan kesejahteraan dikarenakan dominasi rasionalitas ekonomi (profit rationality) serta mampu menangkap peluang pasar (Market Opportunity) yang mempunyai nilai ekonomi tinggi untuk mencapai keuntungan yang lebih besar. terjadinya peningkatan kesejahteraan pada pengusaha rumah walet desa Pematang Raman, baik dibidang ekonomi pendidikan maupun gaya

²Asriadi, “Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam)”, (Skripsi Mahasiswa: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

hidup ditengah masyarakat. Dan Ada dua dampak usaha rumah walet dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pematang raman: pertama dampak positif adalah Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Kedua dampak negatif adalah terabaikannya dimensi kehidupan sosial di tengah masyarakat, dan terjadinya persaingan bisnis yang tidak sehat sesama pengusaha rumah walet.³

Penelitian Rogaya dengan peneliti saat ini memiliki kesamaan yaitu meneliti mengenai usaha rumah walet. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan Peneliti saat ini yaitu fokus penelitiannya mengenai Usaha Rumah Walet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pematang Raman Kabupaten Muaro Jambi. Sedangkan peneliti saat ini berfokus pada pada Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

3. Wahyu Dana Syahputra, dengan judul skripsi “Strategi Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan sarang burung walet yang digunakan, meliputi analisa kondisi lingkungan internal dan eksternal usaha serta strategi yang digunakan oleh peternak dalam pengembangan sarang burung walet, dan mengetahui pendapatan peternak. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan menerapkan analisis SWOT. Faktor lingkungan internal dalam usaha sarang burung walet yaitu kekuatan (lokasi strategis, tingginya

³Rogaya, “Usaha Rumah Walet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pematang Raman Kabupaten Muaro Jambi”, (Skripsi Mahasiswa: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

khasiat sarang burung walet, potensi burung walet dan pemeliharaan dan perawatan burung walet cukup mudah). Kelemahan (pemasaran masih terfokus di satu tempat, sulitnya mendatangkan burung walet dan dibutuhkan modal yang besar). Faktor lingkungan eksternal dalam usaha sarang burung walet yaitu Peluang (kebutuhan konsumsi sarang burung walet yang tinggi, kompetitor yang terbatas dan permintaan pasar yang besar, produksi masih dapat ditingkatkan dan harga jual dipasaran yang tinggi). Ancaman (nilai tukar dollar yang berubah-ubah, sreangan hama dan perubahan musin).⁴

Penelitian Wahyu Dana Syahputra dengan peneliti saat ini memiliki kesamaan yaitu meneliti usaha sarang burung walet. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan peneliti saat ini yaitu fokus penelitiannya mengenai strategi pengembangan sarang burung walet yang digunakan. Sedangkan peneliti saat ini berfokus pada tingkat pendapatan yang diperoleh dalam usaha burung walet.

4. Yana Wijayanti, dengan judul skripsi “Pengaruh Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sarang Burung Walet (Studi Kasus Pengusaha Pengepul Sarang Burung Walet Bapak Agus Suryanta Desa Banjar Harjo, Kabupaten Kulon Progo)” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini menggunakan teknik analisa regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variable independent X1 (Kualitas produk) dan X2 (Harga jual) terhadap variable dependent Y (Keputusan Pembelian). Metode penelitian yang

⁴ Wahyu Dana Syahputra, “Strategi Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”, (Skripsi Mahasiswa: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021).

penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian dengan besar pengaruhnya adalah sebesar 21,4%. Persepsi harga terhadap keputusan pembelian juga berpengaruh sebesar 11,6%. Secara simultan, kualitas produk dan persepsi harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F yaitu sebesar $0.001 < 0.05\%$. Besar pengaruh kualitas dan persepsi harga secara simultan adalah sebesar 28,1%.⁵

Penelitian Yana Wijayanti dengan peneliti saat ini memiliki kesamaan yaitu meneliti usaha sarang burung walet. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan peneliti saat ini yaitu metode yang digunakan peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif. Fokus peneliti diatas lebih kepada pengaruh kualitas produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian sarang burung walet sedangkan peneliti saat ini lebih fokus kepada analisis tingkat pendapatan pada usaha sarang burung walet serta manfaatnya bagi pengusaha dalam memenuhi kebutuhan perekonomian sehari-hari.

5. Divya Anniza Harman, dengan judul skripsi “Analisis Pendapatan Masyarakat Bacukiki Terhadap Kemampuan Menabung Di Bank Syariah Parepare” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan masyarakat Bacukiki dan bagaimana kemampuan menabung masyarakat

⁵ Yana Wijayanti, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sarang Burung Walet (Studi Kasus Pengusaha Pengepul Sarang Burung Walet Bapak Agus Suryanta Desa Banjar Harjo, Kabupaten Kulon Progo)”, (Skripsi Mahasiswa: Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Bacukiki di Bank Syariah Parepare. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendapatan sebagian masyarakat terbilang baik dan mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan. Meningkatnya pendapatan dimasyarakat kecamatan Bacukiki kota Pareparememiliki pengaruh terhadap kemampuan menabung pada masyarakat tersebut.⁶

Penelitian Divya Anniza Harman dengan peneliti saat ini memiliki kesamaan yaitu meneliti tingkat pendapatan. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan peneliti saat ini yaitu Fokus peneliti diatas lebih kepada pendapatan sebagai acuan yang dapat mempengaruhi kemampuan menabung masyarakat Bacukiki sedangkan peneliti saat ini fokus kepada tingkat pendapatan dan perubahan yang dialami pengusaha dengan adanya usaha sarang burung walet ini. Objek yang sedang diteliti juga berbeda, dimana penelitian terdahulu penelitian di kecamatan Bacukiki kota Parepare, sedangkan peneliti sekarang di Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

⁶Divya Anniza Harman, “Analisis Pendapatan Masyarakat Bacukiki Terhadap Kemampuan Menabung Di Bank Syariah Parepare”, (Skripsi Mahasiswa: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori pendapatan

Menurut Sukirno, pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentunya ingin mengetahui nilai atau besarnya penghasilan yang diperoleh selama usaha tersebut. dalam pengertian ekonomi, pendapatan adalah balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor korporasi yang dapat berupa gaji atau upah, sewa, bunga dan keuntungan atau profit.⁷

Menurut Munanda, pengertian pendapatan adalah penambahan harta yang mengakibatkan bertambahnya ekuitas pemilik, tetapi bukan karena bertambahnya modal baru dari pemilik dan bukan bertambahnya harta yang disebabkan oleh bertambahnya kewajiban. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai semua pengeluaran dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.⁸

Kesimpulan para Ahli diatas pendapatan adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu usaha. Maju atau tidaknya suatu usaha dilihat dari seberapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh.

⁷Sukirno, *“Teori Pengantar Ekonomi Mikro”*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2006), h.45.

⁸M. Munandar, *“Pokok-pokok Intermediate Accounting”*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2006), h.61.

a. Pengertian Pendapatan

Kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁹ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.¹⁰

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah di sumbangkan.¹¹ Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan mereka gunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan yaitu pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

⁹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.185.

¹⁰B.N. Marbun, “*Kamus Manajemen*”, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h.230.

¹¹Reksoprayitno, “*Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*”, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.79.

b. Konsep Pendapatan

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat.

c. Karakteristik Pendapatan

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu:

1. Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kredit, setiap pencatatan disisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
2. Jika berkurang saldonya harus dicatat disisi debet. Setiap pencatatan disisi debet berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

Karakteristik pendapatan adalah:

- 1) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.

- 2) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.¹²

d. Macam-Macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

- 1) Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
- 2) Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

Pendapatan atau penghasilan adalah sebagai balas karya dibagi menjadi enan kategori yaitu:

- a) Upah atau gaji adalah balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dalam hubungan kerja dengan orang atau instansi lain (segagai karyawan yang dibayar).
- b) Laba usaha sendiri adalah balas karya untuk pekerjaan yang dilakukan sebagai “pengusaha” yaitu mengorganisir produksi mengambil keputusan tentang kombinasi faktor serta menanggung resikonya sendiri entah sebagai petani, tukang, pedagang dan sebagainya.

¹²Hery dan Widyawati Lekok, “Akuntansi Keuangan Menengah”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.24.

- c) Laba perusahaan (perseroan) adalah laba yang diterima atau diperoleh perusahaan yang berbentuk atau badan hukum.
 - d) Sewa adalah jasa yang diterima oleh pemilik atas penggunaan hartanya seperti tanah, rumah atau barang-barang tahan lama.
 - e) Penghasilan campuran adalah penghasilan yang diperoleh dari usaha seperti petani, tukang, warung, pengusaha kecil dan sebagainya disebut bukan laba, melainkan terdiri dari berbagai kombinasi unsur-unsur pendapatan.¹³
- e. Sumber-sumber pendapatan masyarakat

Pendapatan seseorang harus bisa digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun dibawah ini sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

1. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan. Sektor formal tersebut seperti pekerjaan yang terikat dalam sebuah instansi perusahaan atau pemerintah.
2. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain.
3. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

¹³ Muhammad Bagus Wicaksono, “Potensi Dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)”, (Skripsi Mahasiswa: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h.70-71.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal. Sumber pendapatan ini berupa:

- a) Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan.
- b) Pendapatan dari investasi
- c) Pendapatan dari keuntungan sosial

Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.¹⁴

2. Tingkat Pendapatan

a. Pengertian tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relative

¹⁴Divya Anniza Harman, “Analisis Pendapatan Masyarakat Bacukiki Terhadap Kemampuan Menabung Di Bank Syariah Parepare”, (Skripsi Mahasiswa: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022), h.17.

tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.¹⁵ Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.

Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, untuk membagi pendapatan keluarga dalam empat kelompok yaitu:

1. Pendapatan rendah: pendapatan rata-rata = Rp.150.000 perbulan.
2. Pendapatan sedang: pendapatan rata-rata = Rp.150.000-Rp. 450.000 perbulan.
3. Pendapatan menengah: pendapatan rata-rata = Rp.450.000-Rp.900.000 perbulan.
4. Pendapatan tinggi: pendapatan rata-rata = Rp.900.000 perbulan.¹⁶

Tingkat pendapatan lainnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS) di golongan kedalam empat kategori:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp.3.500.000 perbulan

¹⁵Mahyu Danil. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, 4.7 (2013), h.9.

¹⁶Irwan, "Dampak Rumah Walet Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Takkalala", (Skripsi Mahasiswa: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019), h.35.

2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000-Rp.3.500.000 perbulan
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.1.500.000-Rp.2.500.000 perbulan
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp.1.500.000 perbulan¹⁷

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial didalam masyarakat.¹⁸

¹⁷ Anggia Ramadhan, Radian Rahim and Nurul Nabila Utami, "Teori Pendapatan", (Surakarta: CV. Tahta Media Group, 2023), h.11.

¹⁸ Lastri Iknilta, "Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam", (Skripsi Universitas: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), h.42.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan ada tiga pendekatan perhitungan yaitu:

1) Pendekatan hasil produksi

Pendekatan hasil produksi, besarnya pendapatan dapat diketahui dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang atau jasa untuk suatu periode tertentu dari suatu unit produksi yang menghasilkan barang atau jasa.

2) Pendekatan pendapatan

Menghitung pendapatan dengan mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh seseorang.

3) Pendekatan pengeluaran

Menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi.¹⁹

Untuk menghitung besarnya pendapatan yang diperoleh pengusaha sarang burung walet, ketiga pendekatan tersebut dapat digunakan salah satu atau juga ketiga-tiganya. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pendapatan, yaitu untuk menghitung pendapatan dari setiap usaha sarang burung walet dengan cara mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh para setiap pengusaha.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan, yaitu:

¹⁹Sadono Sukirno, “*Makroekonomi Teori Pengantar*”, (Jakarta: Gramedia, 2001), h.54.

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan kerja

Pengertian keuletan kerja dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang diperoleh.²⁰

²⁰Ratna Sukmayani, "*Ilmu Pengetahuan Sosial*", (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008), h.117.

Firman Allah Swt yang berkenaan dengan tingkat pendapatan terdapat dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 7.

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, rasul, kerabat (rasul), anak yatim, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-nya.”²¹

Ayat diatas Allah Swt. Kemudian menjelaskan Islam tidak mengatur distribusi harta kekayaan termasuk kepada semua masyarakat dan tidak menjadi komoditas diantara golongan yang kaya saja. Untuk itu dalam mencapai pemerataan pendapatan kepada masyarakat secara objektif, Islam menfokuskan perlunya membagi kekayaan kepada masyarakat melalui kewajiban membayar zakat, infaq dan sedekah. Ringkasnya, agar harta itu tidak hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kita. melainkan harus memiliki fungsi sosial seperti air mengalir ketempat yang lebih rendah sehingga bermanfaat bagi kaum duafa.

c. Biaya Usaha

Biaya merupakan pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau perorangan yang bertujuan untuk memperoleh

²¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. Al-Hasyr/59:7, (Jakarta Timur, Maktabah Al-Fatih, 2015).

manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan tersebut.²² Biaya dalam arti pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau individu yang berhubungan langsung dengan output atau produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau perorangan tersebut.

Biaya sangat penting bagi sebuah perusahaan, dengan melakukan pencatatan tentang biaya maka perusahaan tersebut akan mengetahui bagaimana kondisi dari keuangan perusahaan itu sendiri, apakah perusahaan dalam kondisi baik atau tidak lebih tepatnya lagi hasil akhir dari proses akuntansi secara neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas yang digunakan sebagai pelaporan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi suatu pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen suatu perusahaan.

Pencatatan laporan mengenai keuangan sangat ditekankan dalam agama Islam, perintah untuk mencatat seluruh transaksi ini sesuai dengan firman Allah Swt terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah /2: 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بَيِّخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلََّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ

²² Hendra S. Raharja Putra, "Manajemen Keuangan Dan Akuntansi", (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.24.

وَأَقُومُوا لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ
وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengerjakan kepadanya. Hendaklah dia mencatatnya dan orang berutang itu mendiktekannya. Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, tuhaninya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalinya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil disisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan diantara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambilah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.”²³

Ayat diatas Allah Swt. Memberikan dorongan kuat para muslim untuk menggunakan akuntansi dan laporan keuangan dalam setiap bisnis dan transaksi yang dilakukannya. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa setiap orang yang ingin melakukan transaksi kredit atau utang piutang harus menuliskannya dan dianjurkan untuk membawa saksi-saksi agar tidak

²³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. Al-Baqarah/2:282, (Jakarta Timur, Maktabah Al-Fatih, 2015).

terjadi kecurangan atau hal-hal yang merugikan salah satu pihak yang melakukan transaksi tersebut. setiap perusahaan juga pasti melakukan jual beli atau perdagangan untuk memperoleh laba atau keuntungan.

C. Tinjauan Konseptual

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul maksud dari penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.²⁴ Iqbal Hasan mengatakan bahwa analisis merupakan penguraian atau pemecahan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrim), dapat membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan dapat membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.²⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa Analisis ialah kegiatan menguraikan suatu masalah yang menjadi pokok persoalan penelitian dengan cara menguraikannya menjadi komponen-komponen untuk ditelaah sertiap bagian dan hubungan antar bagian, sehingga didapatkan pemahaman yang utuh dan sistematis.
2. Pendapatan pada hakekatnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan terhadap pedagang agar bisa

²⁴Abdul Syukur Ibrahim, "*Metode Analisis Teks Dan wacana*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.97.

²⁵Iqbal Hasan, "*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.29.

melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban.²⁶ Definisi pendapatan yang juga dikemukakan oleh Mardiasmo adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri ataupun dari luar negeri yang bisa dipakai untuk konsumsi atau memperoleh kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.²⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan bentuk penerimaan gaji, upah, atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu maupun kelompok rumah tangga yang didapat dalam satu bulan dan dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.

3. Tingkat Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh oleh suatu individu, keluarga, atau lembaga dalam periode tertentu dan biasanya diukur dalam satuan mata uang. Kriteria maju tidaknya suatu daerah, apabila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat disimpulkan bahwa kemajuan dan kesejahteraan masyarakat tersebut akan rendah pula. Dikarenakan tingkat pendapatan akan sangat berpengaruh pada gaya konsumsi masyarakat. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga menurun.

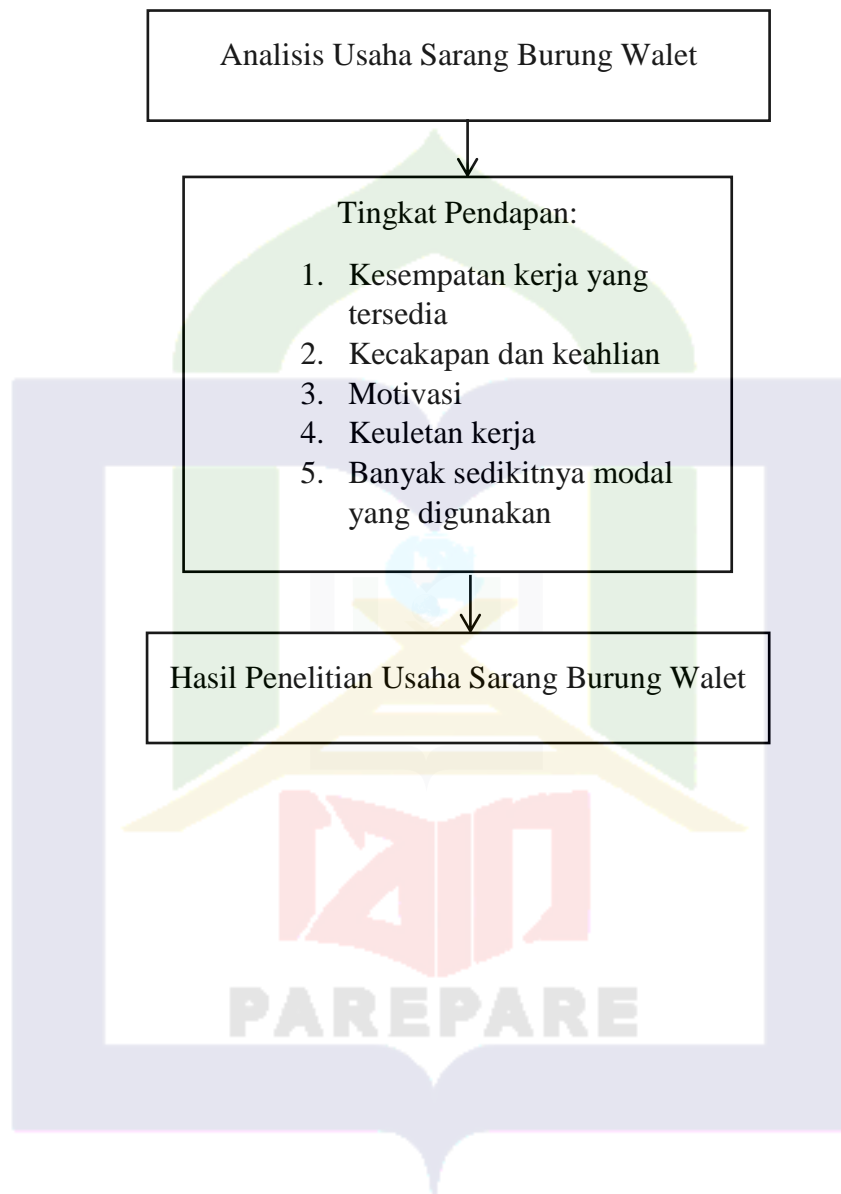
D. Kerangka Pikir

Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang).

²⁶Tohir Kaslan, "*Ekonomi Selayang Pandang*", (Bandung: Sumur, 2012), h.44.

²⁷Mardiasmo, "*Perpajakan*", (Yogyakarta: Andi, 2003), h.109.

Gambar.2.1. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif suatu penelitian yang mendalam (in-depth), berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu study kasus. Metode kualitatif berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, sering kali dengan tujuan menemukan bagaimana sesuatu terjadi. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku dalam situasi yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa yang terkadang terjadi pada penelitian eksperimental atau survey. Metode kualitatif dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti terhadap fenomena yang tengah diteliti, khususnya jika fenomena tengah diteliti, dan khususnya jika fenomena tersebut belum pernah diteliti sebelumnya.²⁸

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kancah yang sebenarnya.²⁹ Penelitian lapangan dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan.

²⁸Morissan, “*Metode Penelitian Survey*”, (Jakarta: Kencana, 2014), h.22.

²⁹Kartini Kartono, “*Pengantar Metodologi Riset Sosial*”, (Bandung: Mandar Maju, 2003), h.23.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis yaitu Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Penulis memilih lokasi ini karena penulis melihat perkembangan masyarakat dalam mendirikan usaha sarang burung walet. Orang-orang yang menjalankan usaha sarang burung walet menjadi subyek penelitian ini. Informasi mengenai tingkat pendapatan akan diminta dari para Usaha burung walet dikelurahan pallameang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu selama dua bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud adalah pembatasan bidang kajian dan memperjelas relevansinya dengan data yang dikumpulkan. Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis Tingkat Pendapatan pada Usaha Sarang Burung Walet Studi pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan data sebagai berikut:

1. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab sejumlah risetnya secara khusus.³⁰ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei terhadap rumah walet yang menjadi sampel. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, dilakukan wawancara dengan para pemilik rumah walet atau pengelola (penjaga) rumah walet sebagai responden. Pemilik rumah walet atau pengelola (penjaga) rumah walet yang dijadikan responden adalah mereka yang rumah walet yang dimilikinya/dikelolanya menjadi sampel. Hal ini dilakukan dikarenakan data menyangkut usaha sarang burung walet yang ada masih terbatas sehingga survai langsung terhadap rumah walet dirasakan tepat untuk dilakukan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Data sekunder adalah data tangan orang kedua. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau tidak melalui subjek penelitian. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber data yang telah tersedia sebelumnya. Data-data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data yang telah dipublikasikan dalam internet, atau sumber bacaan lainnya.³¹ Data sekunder ini data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli, mengutip untuk memperoleh data dari berbagai referensi.

³⁰Lexy Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.5.

³¹Bambang Suggono, "*Metodologi Penelitian Hukum*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada Cetakan, 2003), h.37.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.³² Metode observasi penulis gunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian. Dengan menerapkan metode observasi nonpartisipan, dimana penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktifitas yang dilaksanakan oleh para pelaku usaha mandiri. Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pelengkap yaitu untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

2. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan Tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.³³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin yaitu Tanya jawab terarah untuk mengumpulkan data yang relevan.

³²Burhan Bugin, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2010), h.108.

³³Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.19.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.³⁴ Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal penulis teliti. Data akan dikumpulkan sebagai bentuk pertanggung jawaban penelitian ini baik itu dalam bentuk file data seperti dokumentasi rekaman suara, foto dan data-data langsung yang diperoleh.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.³⁵ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Uji Credibility

Uji credibility adalah uji kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga dengan uji ini, hasil penelitian yang sudah dilakukan tidak diragukan lagi sebagai suatu kajian ilmiah. Teknik yang biasa digunakan dalam uji credibility yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi sumber merupakan pendekatan untuk menganalisa data dengan cara membandingkan dan mengecek data. Dalam teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

³⁴Burhan Bugin, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.130.

³⁵Muhammad Kamal Zubair, dkk, *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare”*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h.60.

2. Uji Dependability

Uji dependability atau reabilitas adalah suatu penelitian apabila penelitian yang digunakan antara orang yang satu dan yang lain pada hasil penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Dengan demikian beberapa percobaan yang dilakukan selalu memperoleh hasil yang sama. Uji dependability dapat dilakukan dengan cara mengedit seluruh proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bertahap sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Sugiyono mengutip Nasution mengatakan bahwa analisis dimulai dengan perumusan dan penjelasan masalah sebelum memasuki lapangan dan berlanjut sampai penulisan hasil penelitian dalam hal ini. Peneliti ini dapat menggunakan analisis data sebagai panduan untuk mengembangkan teori yang solid jika memungkinkan. Namun, disamping pengumpulan data, penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis data selama proses lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis datanya dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai dan jika setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Teknik ini terdiri dari dua tahapan yakni analisis sebelum kelapangan dan analisis ketika dilapangan.

Analisis data sebelum kelapangan menurut Miles dan Huberman adalah peneliti menganalisis data terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan penelitian. Selanjutnya analisis setelah dilapangan menurut Miles dan Huberman juga terdiri dari beberapa tahapan sebagaimana dijelaskan dalam paragraph dibawah ini:³⁶

1. Data Reduction (Redukasi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.³⁷ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁸

Operasionalnya, dalam teknik reduksi data ini, sejumlah besar data mentah yang peneliti peroleh dan kumpulkan dilapangan, peneliti susun

³⁶Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2014), h.90-91.

³⁷Beni Ahmad Saebani, "*Metode Penelitian*", (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.200.

³⁸Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2007), h.338.

dalam bentuk catatan lapangan, salinan wawancara, salinan dokumentasi. Setelah dipilih seperti itu, maka peneliti akan mudah untuk melakukan proses reduksi dan penyeleksian dari data mentah yang terserak itu untuk kemudian dikerucutkan menjadi sejumlah data yang penting-penting saja yang berkaitan dengan penelitian. Intinya yang direduksi adalah data-data yang peneliti peroleh dilapangan yang tidak ada kaitannya dengan penelitian ini. Data tersebut, otomatis akan direduksi (dihilangkan).

2. Data Display (Penyajian Data)

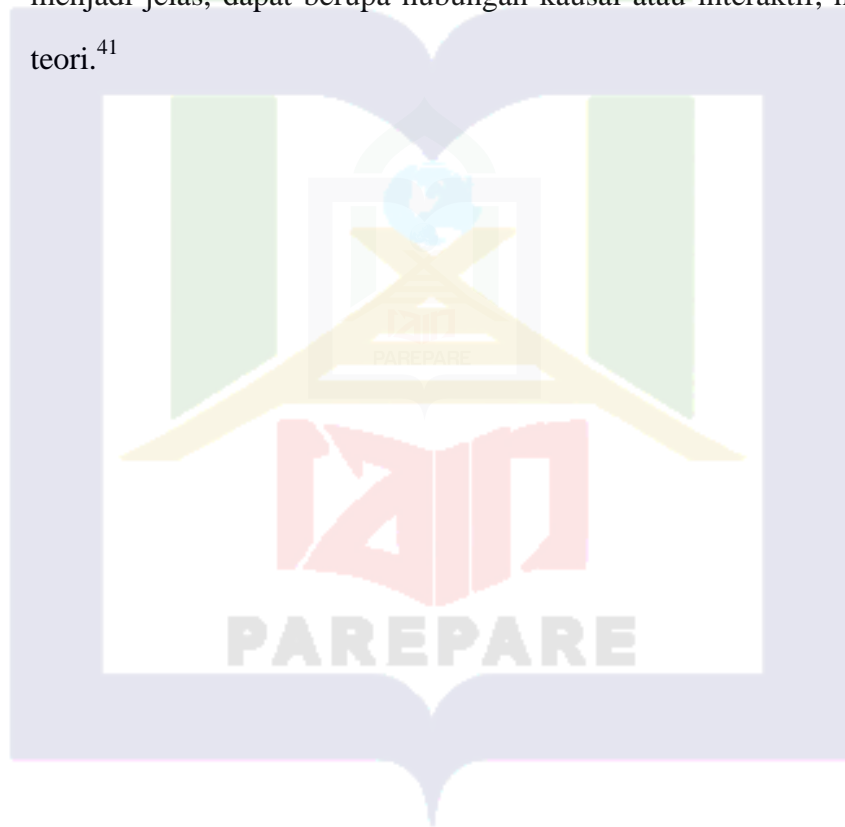
Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁹ Peneliti melakukan teknik mendisplaykan data dengan tujuan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah ditemukan tersebut, secara operasionalnya.

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya peneliti merangkai dan mensistematiskan data-data sesuai pada tempatnya, menyesuaikan dengan kepentingan laporan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi untuk menjadi suatu argument-argumen yang dijelaskan dan mempunyai arti dan bermakna. Maka, data yang sudah direduksi sebelumnya, yang tersisa adalah data yang penting-penting dan berkaitan dengan penelitian ini, itulah yang akan disajikan (display)

³⁹Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2007), h.341.

3. Data Verification (Verifikasi Data)

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁴⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebenarnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴¹



⁴⁰Beni Ahmad Saebani, “*Metode Penelitian*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.202.

⁴¹Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta. 2014), h.345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tingkat Pendapatan Pengusaha Sarang Burung Walet di Kelurahan Pallameang

Usaha sarang burung walet merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Pallameang untuk mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan perekonomiannya sehari-hari dan salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan diri sendiri dan keluarganya. Pembangunan rumah sarang burung walet sekarang sudah ada 40 rumah walet yang berdiri di Kelurahan Pallameang, Melihat perkembangan masyarakat dalam mendirikan usaha sarang burung walet beberapa tahun kebelakang membuat penulis tertarik meneliti hal ini mengingat modal yang diperlukan sangat besar dan membutuhkan waktu sehingga usaha ini bisa menghasilkan.

Meningkatkan pendapatan pengusaha bukan hanya dilihat dari segi banyaknya kekayaan melainkan sejahtera yang ideal seperti terpenuhinya kebutuhan material dan spiritual atau terjadinya keseimbangan dalam kehidupan, yaitu kebutuhan pokok terpenuhi dan kebutuhan yang lainnya juga bisa dipenuhi tanpa harus meninggalkan kewajiban kita sebagai umat muslim. Contoh mendapatkan tempat tinggal yang layak, berlibur setelah menyelesaikan banyak tugas atau pekerjaan, pendidikan terus berlanjut dan lain sebagainya. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat bergantung pada

kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.⁴²

Tabel 4.1 Jenis Sarang Burung walet dan Harga Pergramnya

No	Jenis Sarang Burung Walet	Harga (Rp/gram)
1	Mangkok putih	10.500
2	Sudut patah putih	8.000
3	Mangkok krem	8.500
4	Sudut patah krem	6.500
5	Kakian	5.000

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan jenis sarang burung walet dan harga pergramnya, harga sarang burung walet berfluktuasi.

- a. Tingkat Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak H. Kamaruddin Risi

Usaha sarang burung walet yang dijalankan pak H. Kamaruddin Risi merupakan usaha pertama yang ada di kelurahan Pallameang pada saat usaha ini berdiri pertama kali pada tahun 2011. Melihat perkembangan dari usaha pak H. Kamaruddin Risi masyarakat mulai tertarik sehingga masyarakat disana mulai mendirikan usaha yang sama. Berdasarkan hasil wawancara H. Kamaruddin Risi selaku pengusaha pertama yang

⁴²Sudarman Toweulu, "Ekonomi Indonesia", (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), h.3.

mendirikan usaha sarang burung walet di kelurahan Pallameang mengatakan:

“Salah satu aspek yang mendasari saya dalam membudidayakan sarang burung walet dimulai pada saat membangun rumah, dimana tukang yang saya pekerjakan juga bekerja disalah satu rumah pengusaha sarang burung walet pada saat itu pekerja tersebut melakukan renovasi bangunan sarang burung walet. Pekerja ini yang memberikan informasi pertama kali, pada awalnya merasa ragu-ragu mengingat modal yang diperlukan sangat besar akan tetapi saya mulai melakukan kerjasama dengan adik ipar dalam membantu proses mendirikan usaha sarang burung walet ini dikarenakan memang hasil yang menggiurkan”.⁴³

Wawancara yang dilakukan dengan Pak H. Kamaruddin Risi, mendirikan usaha burung walet bermula karena adanya ketertarikan mengenai hasil yang didapatkan dalam mendirikan rumah walet, Terutama dalam memenuhi kebutuhan perekonomiannya sehari-hari.

Tabel 4.2 Biaya yang dikeluarkan H. Kamaruddin Risi dalam Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet

No	Keterangan	Ukuran Rumah Walet	Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap: -Biaya pembuatan gedung	P4×L4 Dua Lantai (Diatas Rumah)	150.000.000,00
	-Pembelian Perlengkapan		50.000.000,00

⁴³H. Kamaruddin Risi, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024.

2	Biaya Variabel:		
	-Biaya pemeliharaan terdiri dari parfum walet dan obat hama walet 200 pertiga bulan sekali dalam satu tahun		800.000,00
	-Biaya listrik 150×12 bulan		1.800.000,00
	-Upah pekerja 300×12 bulan		3.600.000,00
Total biaya			206.200.000,00

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan biaya yang dikeluarkan H. Kamaruddin Risi dalam mendirikan usaha burung walet dan biaya-biaya variabel yang dikeluarkan setiap kali melakukan pemanenan sarang burung walet.

Tabel 4.3 Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak H. Kamaruddin Risi Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang

Tanggal	Hasil Panen (kg)	Harga (Rp/gram)	Pendapatan (Rp)
20 januari 2022	1.003	7.800	7.823.400
17 februari 2022	2.139	7.900	16.898.100
18 maret 2022	2.523	8.800	22.202.400
13 april 2022	1.856	8.750	16.240.000
13 mei 2022	1.440	8.600	12.384.000
11 juni 2022	1.075	8.500	9.137.500

	190	4.000	760.000 (9.897.500)
22 juli 2022	863	7.500	6.472.500
	316	4.500	1.422.000
	473	2000	946.000 (8.840.500)
22 agustus 2022	1.137	6.500	7.390.500
	398	3.500	1.393.000 (8.783.500)
23 september 2022	2.896	8.300	24.036.800
19 oktober 2022	2.254	8.500	19.159.000
25 november 2022	2.201	9.000	19.809.000
15 desember 2022	535	7.500	4.012.500
	75	4.000	300.000 (4.312.500)
Total Pendapatan 2022			170.386.700
15 januari 2023	2.736	9.500	25.992.000
15 februari 2023	665	9.500	6.317.500
	1.332	7.500	9.990.000 (16.307.500)

16 maret 2023	2.686	9.000	24.174.000
24 april 2023	2.278	7.700	17.540.600
22 mei 2023	1.057	7.000	7.399.000
	68	9000	272.000 (7.671.000)
19 juni 2023	0.261	6.500	1.696.500
	0.185	8.000	1.480.000 (3.176.500)
19 juli 2023	705	6.500	4.582.500
	485	7.000	3.395.000
	225	9.300	2.092.500 (10.070.000)
16 agustus 2023	1.920	7.500	14.400.000
13 september 2023	2.382	8.800	20.961.600
13 oktober 2023	2.363	8.800	20.794.400
12 november 2023	1.078	8.300	8.947.400
22 november 2023	1.385	8.000	11.080.000
25 desember 2023	2.840	8.400	23.856.000
Total Pendapatan 2023			204.971.000

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan pendapatan yang diperoleh pada usaha sarang burung walet Pak H. Kamaruddin Risi dua tahun terakhir mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan perbedaan produksi dan harga yang berlaku pada tahun tersebut. hal tersebut disebabkan pada dua tahun terakhir jumlah produksi meningkat. Sedangkan pendapatan terkecil yang diperoleh pada tahun ke tiga yaitu 2014 merupakan tahun awal produksi sarang burung walet.

- b. Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet pak H. Abdullah Mokke, S.Pd.

Usaha sarang burung walet pak H. Abdullah Mokke berdiri pada tahun 2013, satu tahun sebelum masa pensiun sebelumnya beliau merupakan guru pengajar. Berdasarkan hasil wawancara H. Abdullah Mokke selaku pengusaha yang mendirikan usaha sarang burung walet di kelurahan Pallameang mengatakan:

“Akhir dinas memasuki masa pensiun Melatar belakangnya saya mendirikan usaha sarang burung walet dikarenakan ada perbedaan pendapatan apabila nanti sudah pensiun atau pendapatan yang diterima tidak sama lagi. Perbedaan yang saya rasakan pada saat mendirikan usaha burung walet yaitu menambah pengurangan gaji yang diterima pada saat saya pensiun, bersyukur disamping ada gaji pensiun ada tambahan dari pendapatan usaha yang dijalankan sekarang sehingga memenuhi kebutuhan sesuai dengan apa yang saya terima pada saat sebelum pensiun, tidak mengurangi pendapatan sebelumnya”.⁴⁴

Wawancara yang dilakukan dengan pak H. Abdullah Mokke mendirikan usaha burung walet untuk mendapatkan tambahan pendapatan setelah beliau pensiun, sehingga pendapatan yang didapatkan dari usaha

⁴⁴H. Abdullah Mokke, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024.

burung walet dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan apa yang beliau terima pada saat sebelum pensiun.

Tabel 4.4 Biaya yang dikeluarkan H. Abdullah Mokke dalam Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet

No	Keterangan	Ukuran Rumah Walet	Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap: -Biaya pembuatan gedung	P10×L5	240.000.000,00
	-Pembelian Perlengkapan	Tiga Lantai	60.000.000,00
2	Biaya Variabel: -Biaya pemeliharaan terdiri dari parfum walet dan obat hama walet 250 pertiga bulan sekali dalam satu tahun		1.000.000,00
	-Biaya listrik 200×12 bulan		2.400.000,00
	-Upah pekerja 400×12 bulan		4.800.000,00
Total biaya			408.200.000,00

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan biaya yang dikeluarkan H. Abdullah Mokke dalam mendirikan usaha burung walet dan biaya-biaya variabel yang dikeluarkan setiap kali melakukan pemanenan sarang burung walet.

Tabel 4.5 Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak H. Abdullah Mokke Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang

Tanggal	Hasil Panen (kg)	Harga (Rp/gram)	Pendapatan (Rp)
9 januari 2022	1.433	8.800	12.610.400
6 februari 2022	1.229	8.800	10.815.200
8 maret 2022	1.393	8.900	12.397.700
5 april 2022	1.035	9.000	9.315.000
10 mei 2022	1.420	8.800	12.496.000
13 juni 2022	1.535	8.500	13.047.500
7 juli 2022	1.156	9.100	10.519.600
7 agustus 2022	1.467	8.500	12.469.500
7 september 2022	1.507	9.000	13.563.000
10 oktober 2022	1.542	8.900	13.723.800
10 november2022	1.381	8.500	11.738.500
10 desember 2022	1.590	8.500	13.515.000

Total Pendapatan 2022			121.083.550
9 januari 2023	1.310	8.500	11.135.000
6 februari 2023	1.425	8.500	12.112.500
6 maret 2023	1.310	8.100	10.611.000
8 april 2023	1.490	8.500	12.665.000
9 mei 2023	1.335	8.100	10.813.500
9 juni 2023	1.130	9.000	10.170.000
6 juli 2023	1.245	8.500	10.582.500
6 agustus 2023	1.370	8.500	11.645.000
7 september 2023	1.427	9.000	12.843.000
7 oktober 2023	1.572	8.800	13.833.600
9 november 2023	1.486	8.500	12.631.000
12 desember 2023	1.519	8.500	12.911.500
Total Pendapatan 2023			141.953.600

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan pendapatan yang diperoleh pada usaha sarang burung walet Pak H. Abdullah Mokke dua tahun terakhir mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan perbedaan produksi dan harga yang berlaku pada tahun tersebut. hal tersebut disebabkan pada dua tahun

terakhir jumlah produksi meningkat. Sedangkan pendapatan terkecil yang diperoleh pada tahun ke dua yaitu 2015 merupakan tahun awal produksi sarang burung walet.

c. Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet pak H. Sakka

Pak H. Sakka memulai usahanya dalam mendirikan sarang burung walet pada tahun 2016 sebelumnya beliau merupakan seorang pekerja tambak, karena melihat pendapatan yang dihasilkan mulai tidak menentu beliau kemudian mendirikan usaha sarang burung walet. Berdasarkan hasil wawancara H. Sakka mengatakan bahwa:

“Saya mulai mendirikan usaha sarang burung walet ini karna mendengar hasil pendapatan yang tinggi, Melihat hasil tambak yang merosot sekarang tidak seperti dulu. Dengan adanya usaha burung walet ini sebagai tambahan dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga”.⁴⁵

Tabel 4.6 Biaya yang dikeluarkan H. Sakka dalam mendirikan usaha sarang burung walet

No	Keterangan	Ukuran Rumah Walet	Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap	P4×L8 Tiga Lantai	100.000.000,00
	-Biaya pembuatan gedung		
	-Pembelian perlengkapan	35.000.000,00	

⁴⁵H. Sakka, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024.

2	Biaya Variabel -Biaya pemeliharaan terdiri dari parfum walet dan obat hama walet 200 pertiga bulan sekali dalam satu tahun	800.000,00
	-Biaya listrik 150×12 bulan	1.800.000,00
	-Upah pekerja	Rp.-
Total Biaya		137.600.000

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan biaya yang dikeluarkan H. Sakka dalam mendirikan usaha burung walet dan biaya-biaya variabel yang dikeluarkan setiap kali melakukan pemanenan sarang burung walet serta upah pekerja tidak ada dikarenakan melakukan pemanenan secara mandiri.

Tabel 4.7 Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak H. Sakka Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang

Tanggal	Hasil Panen (gram)	Harga (Rp/gram)	Pendapatan (Rp)
23 januari 2022	189	7.000	1.323.000
	27	3.000	81.000 (1.404.000)
23 februari 2022	194	8.000	1.552.000
	44	3.000	132.000

			(1.684.000)
23 maret 2022	222	8.200.	1.820.400
	33	3.500	115.500
			(1.935.900)
25 april 2022	195	6.800	1.326.000
25 mei 2022	211	7.500	1.582.500
27 juni 2022	280	8.000	2.240.000
27 juli 2022	210	9.000	1.890.000
23 agustus 2022	160	8.250	1.320.000
25 september 2022	235	8.000	1.880.000
27 oktober 2022	328	8.000	2.624.000
27 november 2022	246	12.500	3.075.000
27 desember 2022	260	11.250	2.925.000
Total Pendapatan 2022			23.886.400
23 januari 2023	185	8.000	1.480.000
23 februari 2023	155	12.000	1.860.000
25 maret 2023	210	10.700	2.247.000
23 april 2023	175	8.000	1.400.000
	65	4.000	260.000

			(1.660.000)
25 mei 2023	222	8.200	1.820.400
25 juni 2023	250	9.500	2.375.000
23 juli 2023	178	8.000	1.424.000
25 agustus 2023	318	8.500	2.703.000
	23	3.000	69.000
			(2.772.000)
25 september 2023	431	8.000	3.448.000
25 oktober 2023	237	8.500	2.014.500
25 november 2023	233	8.000	1.864.000
	172	3.500	602.000
			(2.466.000)
25 desember 2023	389	8.000	3.112.000
Total Pendapatan 2023			26.678.900

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan pendapatan yang diperoleh pada usaha sarang burung walet Pak H. Sakka dua tahun terakhir mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan perbedaan produksi dan harga yang berlaku pada tahun tersebut. hal tersebut disebabkan pada dua tahun terakhir jumlah produksi meningkat. Sedangkan pendapatan terkecil yang

diperoleh satu tahun setelah bangunan didirikan yaitu 2017 merupakan tahun awal produksi sarang burung walet.

d. Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet pak Basri Sali

Usaha sarang burung walet mulai didirikan pada tahun 2016, dengan mendirikan dua bangunan dengan ukuran yang sama. bangunan yang didirikan oleh bapak Basri Sali berbeda dengan kebanyakan yang didirikan pengusaha lain yaitu menggunakan material kayu sehingga menghemat

biaya. Berdasarkan hasil wawancara pak Basri Sali mengatakan:

“Mendengar Keuntungan yang diperoleh oleh teman-teman yang ada di Kalimantan, dengan harga yang lumayan besar membuat saya tertarik dalam mendirikan usaha sarang burung walet, bangunan yang saya dirikan ini bukan bangunan permanen seperti pengusaha lainnya karna menggunakan material kayu”.⁴⁶

Tabel 4.8 Biaya yang dikeluarkan Basri Sali dalam mendirikan usaha sarang burung walet

No	Keterangan	Ukuran Rumah Walet	Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap: -Biaya pembuatan gedung	P12×L5 Tiga Lantai	170.000.000,00
	-Pembelian Perlengkapan	(dua rumah walet)	80.000.000,00

⁴⁶Basri Sali, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

2	Biaya Variabel	
	-Biaya pemeliharaan terdiri dari parfum walet dan obat hama walet 250 pertiga bulan sekali dalam satu tahun	1.000.000,00
	-Biaya listrik 230×12 bulan	2.760.000,00
	-Upah pekerja	Rp.-
Total biaya		253.760.000,00

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan biaya yang dikeluarkan Basri Sali dalam mendirikan usaha burung walet dan biaya-biaya variabel yang dikeluarkan setiap kali melakukan pemanenan sarang burung walet upah pekerja tidak ada dikarenakan melakukan pemanenan secara mandiri.

Tabel 4.9 Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak Basri Sali Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang

Tanggal	Hasil Panen (gram)	Harga (Rp/gram)	Pendapatan (Rp)
7 januari 2022	426	7.500	3.195.000
	34	2.000	68.000
			(3.263.000)

6 februari 2022	348	7.000	2.436.000
5 maret 2022	300	7.000	2.100.000
5 april 2022	402	6.900	2.773.800
	129	3.000	387.000 (3.160.800)
6 mei 2022	458	7.000	3.206.000
3 juni 2022	365	7.500	2.737.500
	49	3.000	147.000 (2.884.500)
3 juli 2022	442	7.500	3.315.000
2 agustus 2022	330	7.000	2.310.000
	0.10	3.000	30.000
	0.10	1.000	10.000 (2.350.000)
7 september 2022	531	7.000	3.717.000
6 oktober 2022	493	7.500	3.697.500
	27	3.000	81.000 (3.778.500)
6 november 2022	514	7.000	3.598.000
6 desember 2022	412	7.500	3.090.000
	28	2.000	56.000

	34	5.00	17.000 (3.163.000)
Total Pendapatan 2022			36.971.800
6 januari 2023	378	7.500	2.835.000
	32	4.000	128.000 (2.963.000)
4 februari 2023	581	7.500	4.357.500
6 maret 2023	482	7.500	3.615.000
3 april 2023	259	7.800	2.020.200
4 mei 2023	267	7.500	2.002.500
	24	4.000	96.000 (2.098.500)
2 juni 2023	552	7.500	4.140.000
	42	4000	168.000 (4.308.000)
4 juli 2023	468	7.000	3.276.000
7 agustus 2023	391	7.500	2.932.500
	57	3.000	171.000 (3.103.500)
3 september 2023	490	7.500	3.675.000
7 oktober 2023	560	6.900	3.864.000

2 november 2023	227	7.000	1.589.000
	158	4.000	632.000 (2.221.000)
4 desember 2023	305	7.000	2.135.000
	29	5.000	145.000 (2.280.000)
Total Pendapatan 2023			37.781.700

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan pendapatan yang diperoleh pada usaha sarang burung walet Pak Basri Sali dua tahun terakhir mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan perbedaan produksi dan harga yang berlaku pada tahun tersebut. hal tersebut disebabkan pada dua tahun terakhir jumlah produksi meningkat. Sedangkan pendapatan terkecil yang diperoleh pada tahun ke dua yaitu 2018 merupakan tahun awal produksi sarang burung walet.

- e. Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet ibu Andi Megawati, S.Pd.

Usaha sarang burung walet didirikan bermula pada tahun 2018, sebagai tambahan penghasilan dari pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Andi Megawati mengatakan:

“Pertama saya mendirikan usaha sarang burung walet untuk investasi jangka panjang dikarenakan ada anak-anak tidak mungkin hanya gaji yang bisa diharapkan. Maka dari itu ada modal lebih kemudian dibangun usaha rumah sarang burung walet untuk modal kedepannya

mengingat usaha rumah walet ini memang jangka panjang bukan hanya setahun atau duatahunan saja”⁴⁷.

Tabel 4.10 Biaya yang dikeluarkan Andi Megawati dalam mendirikan usaha sarang burung walet

No	Keterangan	Ukuran Rumah Walet	Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap:	P4×L8	120.000.000,00
	-Biaya pembuatan gedung	Tiga Lantai	
	-Pembelian Perlengkapan		45.000.000,00
2	Biaya Variabel:		
	-Biaya pemeliharaan terdiri dari parfum walet dan obat hama walet 180 perdua bulan sekali dalam satu tahun		1.080.000,00
	-Biaya listrik 150×12 bulan		1.800.000,00
	-Upah Pekerja		Rp.-
Total biaya			167.880.000,00

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan biaya yang dikeluarkan Andi Megawati dalam mendirikan usaha burung walet dan biaya-biaya Variabel yang

⁴⁷Andi Megawati, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

dikeluarkan setiap kali melakukan pemanenan sarang burung walet serta upah pekerja tidak ada dikarenakan melakukan pemanenan secara mandiri.

Tabel 4.11 Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Ibu Andi Megawati Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang

Tanggal	Hasil Panen (gram)	Harga (Rp/gram)	Pendapatan (Rp)
22 januari 2022	130	8.800	1.144.000
22 februari 2022	122	10.000	1.220.000
27 maret 2022	137	9.000	1.233.000
27 april 2022	145	9.000	1.305.000
22 mei 2022	119	11.500	1.368.500
24 juni 2022	125	8.800	1.100.000
24 juli 2022	134	9.500	1.273.000
22 agustus 2022	141	10.000	1.410.000
27 september 2022	146	9.000	1.314.000
27 oktober 2022	132	12.000	1.584.000
25 november 2022	129	11.500	1.483.500
25 desember 2022	132	9.500	1.254.000
Total Pendapatan 2022			15.689.000

23 januari 2023	147	12.000	1.764.000
23 februari 2023	134	10.000	1.340.000
23 maret 2023	126	12.000	1.512.000
25 april 2023	139	9.500	1.320.500
254 mei 2023	117	11.000	1.287.000
22 juni 2023	120	11.000	1.320.000
22 juli 2023	141	9.000	1.269.000
27 agustus 2023	133	12.000	1.596.000
27 september 2023	129	8.800	1.135.200
27 oktober 2023	125	11.500	1.437.500
25 november 2023	137	9.500	1.301.500
25 desember 2023	122	11.500	1.403.000
Total Pendapatan 2023			16.685.700

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan pendapatan yang diperoleh pada usaha sarang burung walet Ibu Andi Megawati dua tahun terakhir mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan perbedaan produksi dan harga yang berlaku pada tahun tersebut. hal tersebut disebabkan pada dua tahun terakhir jumlah produksi meningkat. Sedangkan pendapatan terkecil yang diperoleh pada tahun ke dua yaitu 2020 merupakan tahun awal produksi sarang burung walet.

f. Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet Ibu Dra. Natija

Tahun 2018 awal mula Ibu Natija dan keluarga mendirikan usaha sarang burung walet. Dua tahun setelah pembangunan mulai membuah hasil sehingga mulai melakukan pemanenan dan mengalami peningkatan dua tahun terakhir ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Natija mengatakan:

“Saya dan keluarga mendirikan usaha sarang burung walet untuk investasi kedepannya dikarenakan mendengar pendapatan pengusaha lain yang sudah berhasil dalam usaha mendirikan rumah walet, membuat saya dan keluarga ingin membangun usaha sarang burung walet”.⁴⁸

Tabel 4.12 Biaya yang dikeluarkan Natija dalam mendirikan usaha sarang burung walet

No	Keterangan	Ukuran Rumah Walet	Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap: -Biaya pembuatan gedung	P16×L8 Tiga Lantai	320.000.000,00
	-Pembelian perlengkapan		80.000.000,00
2	Biaya Variabel: -Biaya pemeliharaan terdiri dari parfum walet dan obat hama walet 200 pertiga bulan sekali dalam satu tahun		800.000,00

⁴⁸Natija, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

	-Biaya Listrik 200×12 bulan		2.400.000,00
	-Upah Pekerja 300×12 bulan		3.600.000,00
Total biaya			406.800.000

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan biaya yang dikeluarkan Dra. Natija dalam mendirikan usaha burung walet dan biaya-biaya variabel yang dikeluarkan setiap kali melakukan pemanenan sarang burung walet.

Tabel 4.13 Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Ibu Natija Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang

Tanggal	Hasil Panen (gram)	Harga (Rp/gram)	Pendapatan (Rp)
26 januari 2022	241	8.000	1.928.000
26 februari 2022	226	8.000	1.808.000
	0.85	3.000	255.000 (2.063.000)
25 maret 2022	192	8.800	1.689.600
25 april 2022	212	8.000	1.696.000
	0.42	5.000	210.000 (1.906.000)
26 mei 2022	243	8.800	2.138.400

23 juni 2022	179	9.000	1.611.000
23 juli 2022	211	8.800	1.856.800
	0.23	4.000	92.000 (1.948.800)
26 agustus 2022	236	8.500	2.006.000
27 september 2022	231	9.000	2.079.000
26 oktober 2022	189	9.500	1.795.500
	0.62	5.000	310.000 (2.105.500)
26 november 2022	222	9.500	2.109.000
26 desember 2022	248	8.800	2.182.400
Total Pendapatan 2022			23.766.700
26 januari 2023	217	9.000	1.953.000
26 februari 2023	183	8.800	1.610.400
	0.22	4.000	88.000 (1.698.400)
26 maret 2023	209	9.500	1.985.500
27 april 2023	235	9.500	2.232.500
27 mei 2023	224	9.000	2.016.000
	0.46	5.000	230.000

			(2.246.000)
25 juni 2023	191	8.800	1.680.800
	72	4.000	288.000
			(1.968.800)
25 juli 2023	238	9.000	2.142.000
27 agustus 2023	241	8.000	1.928.000
27 september 2023	220	9.000	1.980.000
	0.32	5.000	160.000
			(2.140.000)
27 oktober 2023	231	8.000	1.848.000
	0.94	3.000	282.000
			(2.130.000)
26 november 2023	244	8.500	2.074.000
	0.22	3.000	66.000
			(2.140.000)
26 desember 2023	236	9.000	2.124.000
Total Pendapatan 2023			24.688.200

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan pendapatan yang diperoleh pada usaha sarang burung walet Ibu Natija dua tahun terakhir mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan perbedaan produksi dan harga yang berlaku pada tahun tersebut. hal tersebut disebabkan pada dua tahun terakhir jumlah produksi

meningkat. Sedangkan pendapatan terkecil yang diperoleh satu tahun setelah bangunan didirikan yaitu 2019 merupakan tahun awal produksi sarang burung walet.

g. Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet Hj. Hamdana

Mendirikan usaha sarang burung walet sejak tahun 2018. Sebelumnya memiliki usaha menjual sembako kemudian berhenti dikarenakan lebih fokus ke usaha yang baru didirikan yaitu rumah sarang burung walet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Hamdana mengatakan:

“Usaha burung walet ini saya dirikan untuk bekal masa tua apalagi kami tidak bisa lagi mengerjakan beban seperti mengangkat yang berat-berat seperti dulu pada saat menjual sembako, selain itu untuk anak dan cucu modal kedepannya”.⁴⁹

Tabel 4.14 Biaya yang dikeluarkan Hj. Hamdana dalam mendirikan usaha sarang burung walet

No	Keterangan	Ukuran Rumah Walet	Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap: -Biaya pembuatan gedung	P7×L10 Dua Lantai	120.000.000,00
	-Pembelian Perlengkapan	(di atas rumah)	40.000.000,00

⁴⁹Hamdana, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

2	Biaya Variabel -Biaya pemeliharaan terdiri dari parfum walet dan obat hama walet 150 perdua bulan sekali dalam satu tahun	900.000,00
	-Biaya listrik 130×12 bulan	1.560.000,00
	-Upah pekerja	Rp.-
Total biaya		162.460.000,00

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan biaya yang dikeluarkan Hj. Hamdana dalam mendirikan usaha burung walet dan biaya-biaya variabel yang dikeluarkan setiap kali melakukan pemanenan sarang burung walet serta upah pekerja tidak ada dikarenakan melakukan pemanenan secara mandiri.

Tabel 4.15 Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Ibu Hj. Hamdana Dua Tahun Terakhir di Kelurahan Pallameang

Tanggal	Hasil Panen (gram)	Harga (Rp/gram)	Pendapatan (Rp)
11 januari 2022	0.62	8.100	502.200
9 februari 2022	0.70	8.000	560.000

12 maret 2022	0.58	7.900	458.200
12 april 2022	0.52	7.900	410.800
12 mei 2022	0.58	7.800	452.400
14 juni 2022	0.50	8.900	445.000
19 juli 2022	0.80	7.100	568.000
16 agustus 2022	0.55	8.000	440.000
16 september 2022	0.64	7.800	499.200
19 oktober 2022	0.72	7.100	511.200
19 november 2022	0.68	8.000	544.000
19 desember 2022	0.56	8.000	448.000
Total Pendapatan 2022			5.839.000
3 januari 2023	0.70	7.500	525.000
10 februari 2023	0.55	8.000	440.000
7 maret 2023	0.67	8.000	536.000
13 april 2023	0.50	8.900	445.000
9 mei 2023	0.65	8.100	526.500
9 juni 2023	0.47	7.500	352.500
7 juli 2023	0.49	8.800	431.200
17 agustus 2023	0.57	8.500	484.500

23 september 2023	0.55	7.500	412.500
27 oktober 2023	0.69	8.900	614.100
24 november 2023	0.63	8.900	560.700
9 desember 2023	0.67	8.100	542.700
Total Pendapatan 2023			5.870.700

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan pendapatan yang diperoleh pada usaha sarang burung walet Hj. Hamdana dua tahun terakhir mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan perbedaan produksi dan harga yang berlaku pada tahun tersebut. hal tersebut disebabkan pada dua tahun terakhir jumlah produksi meningkat. Sedangkan pendapatan terkecil yang diperoleh pada tahun ke tiga yaitu 2021 merupakan tahun awal produksi sarang burung walet.

Uraian lebih jelas mengenai tingkat pendapatan pengusaha pada usaha sarang burung walet dikelurahan Pallameang. Peneliti menguraikan hasil wawancara dari beberapa responden sebagai sumber data yang akurat, dan pertanyaan diatas lebih dipertegas seperti yang disampaikan dalam wawancara dengan Pak H. kamaruddin Risi mengatakan:

“Menurut yang saya rasakan dengan adanya usaha ini Alhamdulillah rezeki dari Allah Swt bisa memenuhi perekonomian sehari-hari, bisa menyekolahkan anak-anak diluar pulau Jawa”.⁵⁰

⁵⁰H. Kamaruddin Risi, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

Wawancara kembali dilaksanakan menggunakan pertanyaan yang sama dengan informan yang berbeda seperti yang disampaikan dalam wawancara dengan Pak H. Sakka mengatakan:

“Alhamdulillah meningkat karena kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi, dibandingkan dengan hasil usaha tambak saya yang penghasilannya sedang merosot sekarang apalagi udang yang tidak mau jadi”.⁵¹

Sependapat dengan informan sebelumnya, Ibu Andi Megawati selaku pengusaha sarang burung walet mengatakan:

“Meningkat karena hasilnya bisami digunakan untuk memenuhi kebutuhan bulanan seperti pembayaran sekolah anak-anak dan pembayaran lainnya”.⁵²

Hal itu kembali dipertegas oleh informan lain, Ibu Hj. Hamdana selaku pengusaha sarang burung walet mengatakan:

“Dikatakan meningkat tidak juga Karena hasil yang didapatkan belum banyak, tapi syukur alhamdulillah karena sudah memenuhi kebutuhan untuk makan sehari-hari”.⁵³

Wawancara yang lainnya dengan informan, Pak Basri Sali selaku pengusaha sarang burung walet mengatakan:

“usaha yang saya dirikan boleh kata belum berkembanglah dikarenakan saya memiliki dua bangunan dengan ukuran yang sama dan hasil yang saya dapatkan akumulasi dari kedua bangunan itu, tidak seperti pengusaha lain yang hanya memiliki satu bangunan dan pendapatan kalau diliat cukup sama dengan yang saya miliki dua bangunan. Jika dilihat dari hasil yang saya dapatkan dua tahun terakhir ini Alhamdulillah sangat meningkat di bangdingkan tahun-tahun sebelumnya”.⁵⁴

⁵¹H.Sakka, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

⁵²Andi Megawati, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

⁵³Hj. Hamdana, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

⁵⁴Basri Sali, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

Wawancara yang dilakukan dengan pengusaha sarang burung walet dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan pendapatan tidak semua mengalami tingkat pendapatan yang tinggi ada beberapa yang mengalami peningkatan yang relative sama dari sebelumnya, dengan adanya usaha sarang burung walet dapat memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga sehari-hari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet di kelurahan pallameang

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Kesempatan kerja diartikan sebagai lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi atau produksi. Seperti yang dikatakan oleh informan Pak H.

Abdullah Mokke selaku pengusaha sarang burung walet:

“Saya memakai orang dalam setiap kali melakukan pemanenan, karena saya tidak mampu lagi melakukan panen sendiri dan untuk itu juga bisa membantu orang lain dalam bekerja”.⁵⁵

Hal itu kembali dipertegas oleh informan lain, Pak H. Kamaruddin

Risi mengatakan:

“Benar saya juga gaji orang yang membantu dalam melakukan pemanenan sarang burung walet tiap bulannya”.⁵⁶

Wawancara kembali dilaksanakan menggunakan pertanyaan yang sama dengan informan yang berbeda, Ibu Natiya mengatakan:

“Kami mempekerjakan orang untuk membantu tiap kali melakukan pemanenan dan mengecek kondisi bangunan jangan sampai ada masalah seperti kabel rusak sehingga tidak menimbulkan bunyi didalam ruangan dikarenakan bapak anak-anak yang bekerja di

⁵⁵H. Abdullah Mokke, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

⁵⁶H. Kamaruddin Risi, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

Makassar jadi susah kalau dia yang kembali untuk melakukan pemanenan. Untuk itu juga bisa membantu orang lain yang membutuhkan pekerjaan tambahan”.⁵⁷

Wawancara yang dilakukan dengan pengusaha sarang burung walet sebagian pengusaha memilih untuk mempekerjakan orang pada saat melakukan pemanenan agar bisa membantu orang yang membutuhkan pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Kecakapan dan Keahlian

Kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh terhadap penghasilan. Seperti yang dikatakan oleh informan Hj. Hamdana:

“Kalau keahlian tidak ada Cuma kita harus rajin-rajin mengecek suhu normalnya itu 28°C jangan sampai tinggi karena burung walet tidak akan betah tinggal jika keadaan bangunan panas”.⁵⁸

Hal itu kembali dipertegas oleh informan lain, H. Sakka selaku pengusaha sarang burung walet mengatakan:

“Perlu diperhatikan selalu untuk mengecek kondisi dalam maupun luar bangunan seperti menyemprotkan parfum walet dan perlu diantisipasi jangan sampai ada masalah yang membuat burung walet tidak betah tinggal dan bersarang didalam”.

Sependapat dengan informan sebelumnya, Ibu Andi Megawati mengatakan:

“Harus dirawat karena pasti beda jika tidak dirawat. Keahliannya tidak ada hanya sering saya semprot racun hama seperti kecoa dan tikus agar tidak mengganggu burung yang sudah bersarang dan beranak didalam bangunan, agar hasil panennya banyak membuat kita untung bisa meningkatkan pendapatan”.⁵⁹

⁵⁷Natija, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

⁵⁸Hj. Hamdana, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

⁵⁹Natija, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

Wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet tidak ada keahlian khusus hanya saja rajin mengecek kondisi bangunan dan menyemprotkan racun hama agar semua hama yang mengganggu perkembangan sarang burung walet mati. Jika sarang burung walet dirawat pasti mempunyai hasil dibandingkan membiarkannya tanpa adanya perawatan.

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, mengingat harga keperluan juga selalu naik sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan pekerjaan. Seperti yang ditegaskan oleh informan Ibu Andi Megawati selaku pengusaha sarang burung walet:

“Investasi jangka panjang, berbicara usaha walet ini tidak hanya satu atau dua tahun tapi beberapa tahun yang akan datang apalagi hanya bermodalkan bangunan dan tidak seperti pekerjaan yang lain memerlukan tenaga yang ekstra dalam mengerjakannya. Dengan adanya usaha ini bisa meningkatkan pendapatan keluarga kami”.⁶⁰

Sependapat dengan informan sebelumnya, Ibu Hj. Hamdana selaku pengusaha sarang burung walet mengatakan:

“Menunjang kebutuhan apalagi dalam masa tua dan untuk anak serta cucu saya nantinya, mendengar keuntungan diperoleh juga sangat besar jika usaha berhasil mendorong saya dalam membangun usaha rumah sarang burung walet”.⁶¹

Wawancara yang dilakukan dengan pengusaha sarang burung walet dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan pendapatan banyak pengusaha termotivasi membangun usaha rumah walet karna ingin

⁶⁰Andi Megawati, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

⁶¹Hj. Hamdana, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

mendapatkan keuntungan dengan itu pendapatan akan meningkat dan sebagai investasi jangka panjang kedepannya.

d. Keuletan Kerja

Keuletan kerja disanakan dengan ketekunan, keberanian untuk menhadapi segala macam tantangan. Bila saat menhadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti kearah kesuksesan dan keberhasilan. Seperti yang dikatakan oleh informan H.

Kamaruddin Risi:

“Dua tahun setelah selesai pembangunan belum ada hasil yang saya dapatkan, kemudian saya mencoba mempelajari dengan cara bertanya kepada pengusaha lain yang sudah berhasil ternyata kesalahan saya ada pada suhu ruangan yang tinggi membuat burung walet tidak betah tinggal didalam dan keagaan dinding walet yang mesti dikasi aliran air agar kondisi bangunan lembab sehingga membuat burung walet betah didalam”.⁶²

Wawancara kembali dilaksanakan menggunakan pertanyaan yang sama dengan informan yang berbeda, Ibu Andi Megawati mengatakan:

“Awalnya banyak kendala karna jarang diperhatikan jadi ada beberapa hama yang mengganggu membuat burung walet tidak mendekat, agak sulit sebenarnya karena tidak bisa baku cocok antara kantoran dengan usaha yang dibangun saat ini karena bangunan juga perlu perawatan, tapi kemudian karena sudah menghasilkan setiap bulannya lumayan satu juta lebih makanya baru kami rawat kembali sehingga menghasilkan kenaikan tingkat pendapatan dua tahun terakhir”.⁶³

Wawancara yang dilakukan dengan pengusaha sarang burung walet dapat disimpulkan bahwa ketekunandan keberanian dalam menhadapi segala macam tantangan dalam menjalankan suatu usaha sangat diperlukan, untuk keberlangsungan kesuksesan usaha yang kita bangun agar dapat menghasilkan.

⁶²H. Kamaruddin Risi, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

⁶³Andi Megawati, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh. Seperti yang ditegaskan oleh informan, Ibu Natija selaku pengusaha sarang burung walet:

“Butuh karena kalau sedikit modal yang dikeluarkan maka tidak akan maksimal nantinya bangunan yang kita dirikan”.⁶⁴

Sependapat dengan informan sebelumnya, Pak H. Sakka selaku pengusaha sarang burung walet mengatakan:

"Dibutuhkan modal sebelum usaha ini menghasilkan, apalagi saat awal mendirikan bangunan".⁶⁵

Wawancara kembali dilaksanakan menggunakan pertanyaan yang sama dengan informan yang berbeda, Pak H. Kamaruddin Risi mengatakan:

“Modal yang dikeluarkan sangat besar dalam mendirikan usaha bangunan rumah sarang burung walet, belum lagi membeli beberapa peralatan untuk menunjang keberlangsungan usaha agar burung walet betah dan bersarang didalam bangunan”.⁶⁶

Sependapat dengan informan sebelumnya, Pak H. Abdullah Mokke selaku pengusaha sarang burung walet mengatakan:

“Jelas itu butuh modal yang banyak apalagi kita menginginkan bangunan yang berkualitas agar mudah di tempati burung walet untuk bersarang nantinya”.⁶⁷

⁶⁴Natija, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

⁶⁵ H. Sakka, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

⁶⁶H. Kamaruddin Risi, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

⁶⁷H. Abdullah Mokke, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

Wawancara yang dilakukan dengan pengusaha sarang burung walet dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan pendapatan, pengusaha juga membutuhkan modal yang besar dan banyak yang harus disiapkan sebelum mendirikan usaha rumah sarang burung walet seperti membeli peralatan untuk digunakan dan semua itu membutuhkan modal yang cukup besar. Hasil panen memang tidak menentu tetapi kesejahteraan tetap meningkat dengan adanya sarang burung walet yang dijual bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika dilihat harga sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet dikelurahan Pallameang. Wawancara lain kembali dilakukan dengan informan, Ibu Andi Megawati mengatakan:

“Setiap mau menjual beda-beda kadang di Pinrang, Langnga atau pengepul sendiri yang datang langsung kerumah, karena kalau saya mau menjual harus cari harga dikarenakan tidak semua penjual sama harganya makanya kita cari siapa yang tertinggi harganya karena kadang setiap penjual lumayan beda jauhnya kadang beda 500.000, 300.000 dan ada juga 200.000 selisihnya”.⁶⁸

Sependapat dengan informan sebelumnya, Pak H. Sakka selaku pengusaha sarang burung walet mengatakan:

“Penjualan juga sangat penting karna berkaitan dengan harga sarang yang kita mau jual, ada tiga tempat yang saya tempati untuk mencari harga karena kadang ada penjual yang harganya dibawah”.⁶⁹

Wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan pengusaha sarang burung walet, harga penjualan sangat berpengaruh. Tingginya harga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet meningkat.

⁶⁸Andi Megawati, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 21 Februari 2024

⁶⁹H. Sakka, Pemilik Usaha Sarang Burung Walet, Wawancara di Pallameang tanggal 20 Februari 2024

B. Pembahasan

1. Tingkat Pendapatan Pengusaha Sarang Burung Walet di Kelurahan Pallameang

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.⁷⁰

Tingkat pendapatan (income level) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain. Tingkat pendapatan adalah indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Pada umumnya pendapatan rumah tangga tidak berasal dari satu sumber, akan tetapi diperoleh dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut juga diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau lebih giat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁷¹

Pendapatan dalam akuntansi merujuk pada jumlah uang atau nilai yang diperoleh oleh suatu entitas melalui penjualan produk atau jasa, atau melalui kegiatan lain yang menghasilkan penerimaan. Pendapatan merupakan salah satu dari dua komponen utama dalam laporan laba rugi, yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu.

⁷⁰Moeliono, "*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h.158.

⁷¹Anggia Ramadhan, "*Teori Pendapatan*", (Medan: Tahta Media Group, 2023), h.11.

Tabel 4.16 Data Pendapatan Pengusaha Sarang Burung walet

No	Nama	Tingkat pendapatan	
		2022	2023
1.	H. Kamaruddin Risi, S.H.	170.386.700	204.971.000
2	H. Abdullah Mokke, S.Pd.	121.083.550	141.953.600
3	H. Sakka	23.886.400	26.678.900
4	Basri Sali	36.971.800	37.781.700
5	Andi Megawati, S.Pd.	15.689.000	16.685.700
6	Dra. Natija	23.766.700	24.688.200
7	Hj. Hamdana	5.839.000	5.870.700

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel diatas menunjukkan total tingkat pendapatan pengusaha pada usaha sarang burung walet kelurahan Pallameang yang didapatkan melalui akumulasi panen yang dilakukan pada dua tahun terakhir. Pendapatan yang didapatkan setiap pengusaha berbeda-beda dan tidak merata karena mengikuti harga pasar yang tidak menentu. Tabel diatas menunjukkan bahwa 6 dari 7 pengusaha sarang burung walet mengalami peningkatan pendapatan perdua tahun terakhir. Adapun 1 diantaranya pendapatannya tetap sama. Berdasarkan data pendapatan diatas dapat disimpulakn bahwa indikator tingkat pendapatan telah terpenuhi seperti hasil wawancara yang diperoleh dari pengusaha pada usaha sarang burung walet.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet di kelurahan pallameang

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh pengusaha sarang burung walet yaitu kesempatan kerja yang tersedia, kecakapan dan keahlian, motivasi, keuletan kerja, dan banyak sedikitnya modal yang digunakan.

1. Kesempatan kerja yang tersedia, bagi sebagian pengusaha sarang burung walet di kelurahan Pallameang menggunakan pekerja untuk melakukan pemanenan sarang, dengan adanya usaha sarang burung walet ini dapat membantu seseorang yang ingin mendapatkan pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Kecakapan dan keahlian, apabila pengusaha tidak memiliki keahlian dalam menjalankan usahanya pasti tidak akan mungkin berkembang sampai saat ini. Karena mereka tidak mengetahui hal-hal apa yang harus dilakukan supaya bangunan yang telah didirikan betah dihuni oleh burung walet. Adapun cara perawatan bangunan menurut pengusaha sarang burung walet kelurahan Pallameang yaitu dengan cara menyemprotkan racun hama dan menyemprotkan parfum burung walet, perhatikan suhu ruangan karena walet tidak akan betah tinggal apabila kondisi ruangan panas dan aliran air didalam bangunan agar bangunan terasa lembab, karena bangunan yang dirawat mempunyai kualitas tersendiri dibanding bangunan yang tidak dirawat. Dengan cara tersebut pengusaha dapat menghasilkan sarang burung walet dan itu berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha

3. Motivasi merupakan dorongan yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan seorang pengusaha, motivasi dapat dijadikan acuan dalam melakukan pekerjaan lebih karena adanya beberapa dorongan seperti ingin membahagiakan keluarga. Hal ini mampu membuat kita untuk mencari pekerjaan atau membuat usaha yang bisa dijadikan investasi jangka panjang dan tentunya akan berpengaruh pada tingkat pendapatan yang akan kita peroleh.
4. Keuletan kerja, diperlukan kesungguhan dan usaha dalam menghadapi setiap tantangan dan resiko-resiko yang ada untuk keberlangsungan usaha yang kita jalankan sehingga kita dapat selalu belajar apa saja yang perlu untuk diperbaiki agar usaha yang kita bangun dapat membuahkan hasil sehingga bisa mempengaruhi meningkatnya pendapatan.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha sarang burung walet dikelurahan Pallameang, terlebih lagi banyak yang harus disiapkan para pengusaha sarang burung walet setelah bangunan didirikan seperti membeli peralatan, parfum walet dan racun yang digunakan untuk mengusir hama, semua itu membutuhkan modal yang banyak.

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.⁷² Soekartawi menjelaskan pendapatan akan

⁷²Sadono Sukirno, *“Teori Pengantar Mikro Ekonomi”*, (Jakarta: Rajagrafindo Persad, 2006), h.47.

mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja tambahan, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.⁷³

Firman Allah Swt yang berkenaan dengan pendapatan terdapat dalam Q.S. Ar-Ra'd/13:11.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Terjemahnya:

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertai secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.”⁷⁴

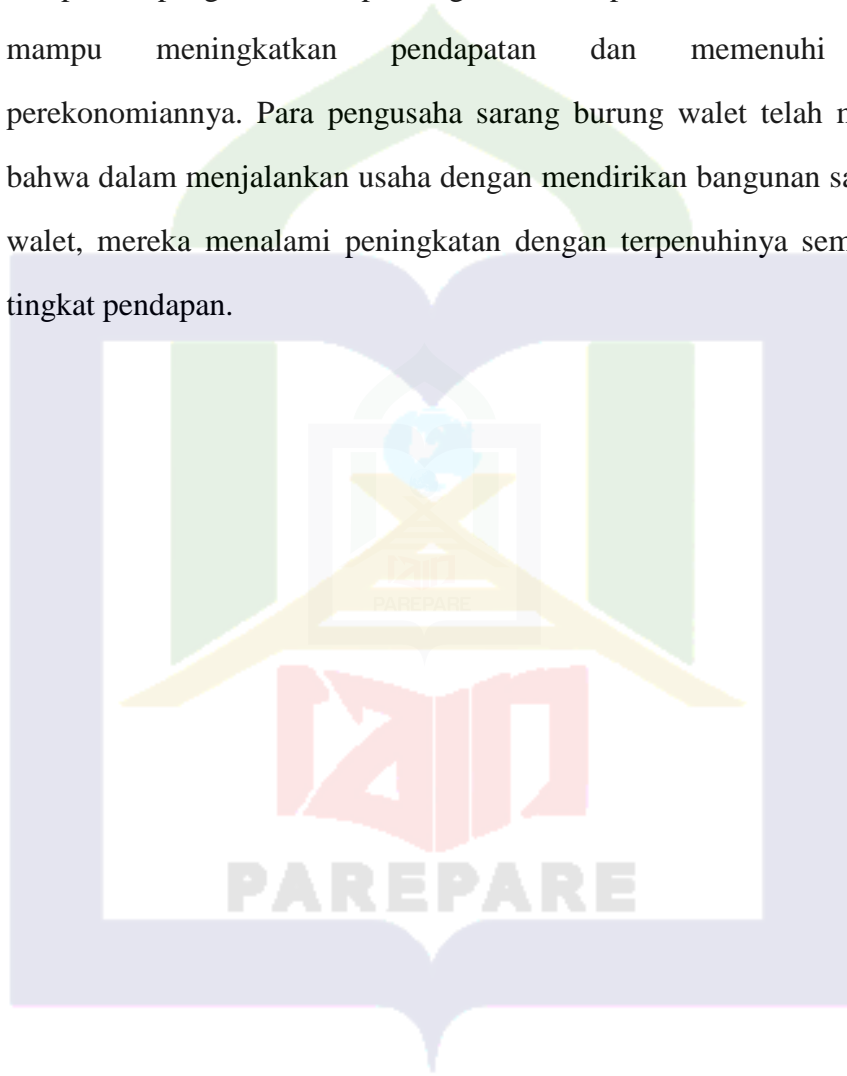
Ayat diatas Allah Swt. Menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan umatnya untuk selalu berusaha memperbaiki kehidupan mereka dengan berusaha dijalan kebenaran dan berbuat baik kepada sesama. Usaha yang ingin dicapai tidak hanya terfokus pada tingkat pendapatan yang diperoleh

⁷³Soekartawi, “*Faktor-faktor Produksi*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.132.

⁷⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. Ar-Ra'd/13:11, (Jakarta Timur, Maktabah Al-Fatih, 2015).

untuk kepentingan kehidupan duniawi tetapi juga untuk kehidupan akhirat seperti bersedekah dan lainnya.

Usaha sarang burung walet dikelurahan Pallameang pendapatan yang didapatkan pengusaha berupa uang dari hasil panen dan sedikit demi sedikit mampu meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Para pengusaha sarang burung walet telah membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha dengan mendirikan bangunan sarang burung walet, mereka menalami peningkatan dengan terpenuhinya semua indikator tingkat pendapan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas tentang analisis tingkat pendapatan pada usaha sarang burung walet di kelurahan Pallameang, maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan yang diperoleh pada usaha sarang burung walet dikelurahan Pallameang memberikan pengaruh besar kepada pengusaha dalam menjalankan kesehariannya dengan tercapainya tujuan hidup dan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan perekonomiannya sehari-hari yang diperlukan dalam jangka waktu yang lama dan menjadikan usahanya sebagai investasi kedepannya, bisa dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan bersama pengusaha sarang burung walet dikelurahan Pallameang mengaku bahwa pendapatan mereka meningkat dan bahkan ada yang menyekolahkan anaknya diluar pulau Jawa dan ada juga pengusaha yang sudah mampu mempekerjakan orang sehingga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat yang mencari tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh pengusaha sarang burung walet dikelurahan Pallameang yaitu adanya kesempatan kerja yang tersedia, kecakapan dan keahlian, motivasi, keuletan kerja dan banyak sedikitnya modal yang digunakan. Selain kelima Faktor-faktor diatas harga penjualan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan bagi pengusaha dalam meningkatkan pendapatannya, karena harga yang tinggi

akan berdampak pada pendapatan yang didapatkan setiap kali melakukan pemanenan.

B. Saran

Sesuai dengan harapan penulis agar hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, kiranya penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pengusaha sarang burung walet kelurahan Pallameang agar lebih memperhatikan harga pada ingin melakukan penjualan, agar pendapatan yang didapatkan dapat lebih meningkat kedepannya. Menjaga dan melakukan perawatan bangunan rumah walet supaya walet betah dan bersarang didalam.
2. Untuk penulis dan peneliti selanjunya, penelitian ini dijadikan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luas serta memberikan manfaat kepada pembacanya dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian mengenai pajak sarang burung walet dalam meningkatkan pendapatan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Asriadi, 'Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam)', (Skripsi Mahasiswa: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)
- Bugin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2010)
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Danil, Mahyu. 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati kabupaten Bireuen', *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. 04, No. 07 (2013)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Harman, Divya Anniza, 'Analisis Pendapatan Masyarakat Bacukiki Terhadap Kemampuan Menabung Di Bank Syariah Parepare', (Skripsi Mahasiswa: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022)
- Hery dan Widayawati Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Ibrahim, Abdul Syukur. *Metode Analisis Teks Dan wacana*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Irwan. 'Dampak Rumah Walet Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Takkalala', (Skripsi Mahasiswa: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019)
- Ikmilta, Lastris. 'Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam', (Skripsi Universitas: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019)
- Kaslan, Tohir. *Ekonomi Selayang Pandang*. (Bandung: Sumur, 2012)
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Jakarta Timur, Maktabah Al-Fatih, 2015)

- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Social*. (Bandung: Mandar Maju, 2003)
- Marbun, B.N. *Kamus Manajemen*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- Munandar, M. *Pokok-pokok Intermediate Accounting*. (Yogyakarta: Gajah Mada, 2006)
- Mardiasmo. *Perpajakan*. (Yogyakarta: Andi, 2003).
- Moeliono. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)
- Morissan. *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta: Kencana, 2014)
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)
- Meila Elfina, 'Dampak Usaha Sarang Burung Walet Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi Perubahan Sosial Keluarga Pengusaha Sarang Burung Walet di Nagari Aia Bangih Kec.Sungai Beresam Kab. Pesaman Barat)', (Skripsi Mahasiswa: Universitas PGRI Sumatera Barat, 2016)
- Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*. (Jakarta: Bina Grafika, 2004)
- Ramadhan, Anggia. *Teori Pendapatan*. (Medan: Tahta Media Group, 2023)
- Putra, Hendra S. Raharja. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Rogaya, 'Usaha Rumah Walet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pematang Raman Kabupaten Muaro Jambi', (Skripsi Mahasiswa: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2022)
- Ramadhan, Anggia, Radian Rahim and Nurul Nabila Utami. *Teori Pendapatan*. (Surakarta: CV. Tahta Media Group, 2023)
- Syahputra, Wahyu Dana, 'Strategi Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir', (Skripsi Mahasiswa: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021)
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: Gramedia, 2001)
- Sukmayani, Ratna. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008)
- Sukirno. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2006)

- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada Cetakan, 2003)
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006)
- Soekartawi. *Faktor-faktor Produksi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Toweulu, Sudarman. *Ekonomi Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2017)
- Wijayanti, Yana, 'Pengaruh Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sarang Burung Walet (Studi Kasus Pengusaha Pengepul Sarang Burung Walet Bapak Agus Suryanta Desa Banjar Harjo, Kabupaten Kulon Progo)', (Skripsi Mahasiswa: Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)
- Wicaksono, Muhammad Bagus. 'Potensi Dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)', (Skripsi Mahasiswa: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Zubair, Muhammad Kamal, Dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. (Parepare: IAIN Parepare, 2020)



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ST. ANUGRAHWATI
 NIM : 2020203862201035
 PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 JUDUL : ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA SARANG BURUNG WALET (STUDI KELURAHAN PALLAMEANG KECAMATAN MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG)

INSTRUMEN PENELITIAN:

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang mendasari adanya usaha untuk membudidayakan sarang burung walet?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan panen yang pertama kali sejak rumah walet selesai dibangun?
3. Berapa kira-kira modal yang dibutuhkan dalam membangun rumah sarang burung walet?
4. Berapa pendapatan perbulan yang dapat diterima pengusaha sarang burung walet dalam mengelola usaha rumah burung walet?
5. Apakah pendapatan yang didapat dari usaha rumah burung walet merupakan pendapatan utama atau pendapatan sampingan?

6. Apakah dalam menjalankan usaha sarang burung walet ini, anda menggunakan pekerja?
7. Apa saja biaya-biaya wajib atau (sering) yang anda keluarkan setiap kali panen sarang burung walet?
8. Apakah ada peningkatan setiap tahunnya khususnya di dua tahun terakhir ini?
9. Seberapa besar pengaruh usaha rumah walet dalam meningkatkan pendapatan?
10. Apakah dengan adanya usaha rumah burung walet dapat memperbaiki perekonomian keluarga?
11. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh pengusaha sarang burung walet?
12. Bagaimana kualitas sarang burung walet yang bagus dijual dan mahal?
13. Apakah kendala dalam mengelola usaha sarang burung walet?
14. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala dalam mengelola sarang sarang burung walet tersebut?
15. Apa manfaat bagi pengusaha dengan adanya usaha sarang burung walet?
16. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya usaha ini?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 9 Januari 2024

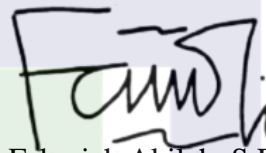
Mengetahui:

Pembimbing Utama,

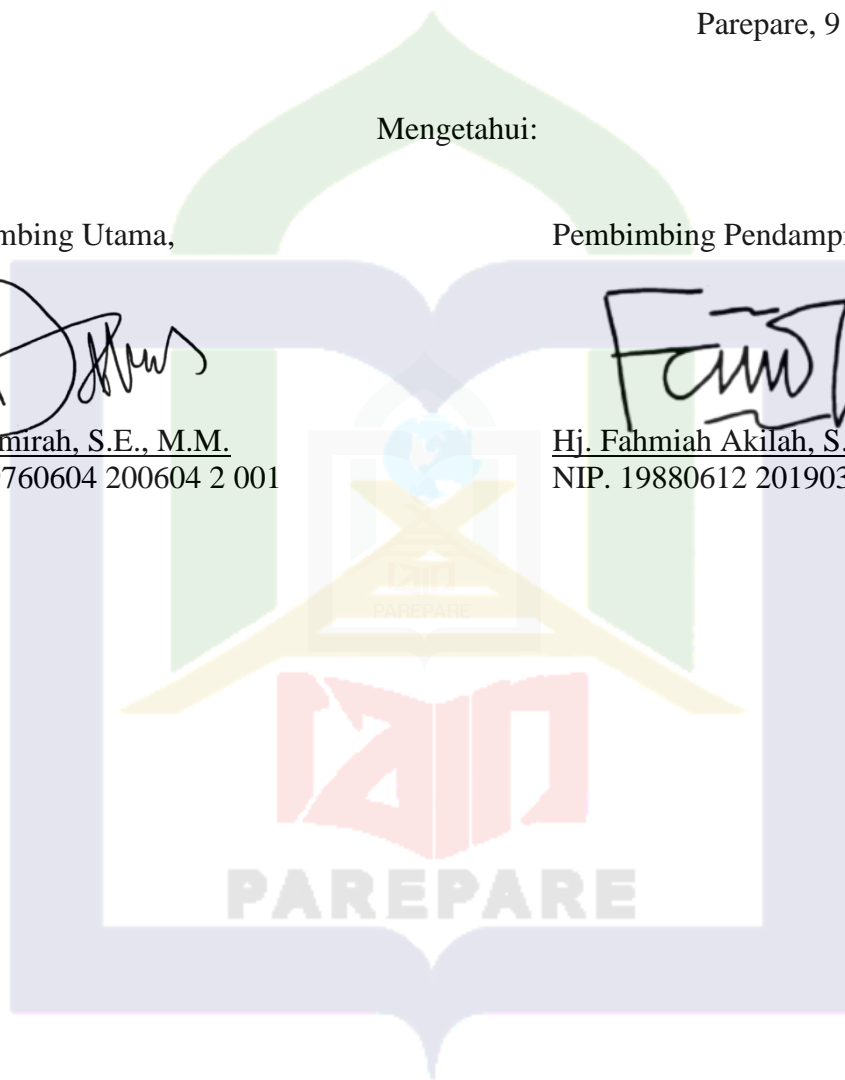
Pembimbing Pendamping



Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP.19760604 200604 2 001



Hj. Fahmiah Akilah, S.E., M.M.
NIP. 19880612 201903 2 009




SURAT BUKTI WAWANCARA

Nama : FIRMANSYAH. S.STP
Hari/Tanggal Wawancara : SELASA, 20 FEBRUARI 2024
Agama : ISLAM
Pekerjaan : SEKRETARIS LURAH

Menerangkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari St. Anugrahwati yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan “Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang bersangkutan


FIRMANSYAH, S.STP

PAREPARE


SURAT BUKTI WAWANCARA

Nama : H. KAMARUDDIN RISI, SH
Hari/Tanggal Wawancara : 20 FEBRUARI 2024
Agama : ISLAM
Pekerjaan : USAHA BURUNG WALET

Menerangkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari St. Anugrahwati yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan "Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang bersangkutan



H. KAMARUDDIN RISI, SH.

PAREPARE

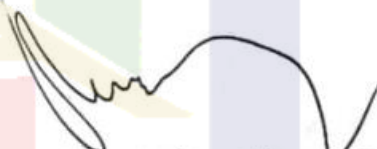
SURAT BUKTI WAWANCARA

Nama : H. ABDULLAH WOKKE, S.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : 21 FEBRUARI 2024
Agama : ISLAM
Pekerjaan : USAHA BURUNG WALET

Menerangkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari St. Anugrahwati yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan “Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang bersangkutan


H. ABDULLAH WOKKE, S.Pd

PAREPARE

SURAT BUKTI WAWANCARA

Nama : H. SAKKA
Hari/Tanggal Wawancara : 20. FEBRUARI 2024
Agama : ISLAM
Pekerjaan : USAHA BURUNG WALET

Menerangkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari St. Anugrahwati yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan "Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang bersangkutan



H. SAKKA

PAREPARE

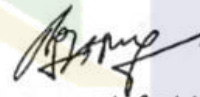
SURAT BUKTI WAWANCARA

Nama : BASRI SALI
Hari/Tanggal Wawancara : 20 FEBRUARI 2024
Agama : ISLAM
Pekerjaan : USAHA BURUNG WALET

Menerangkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari St. Anugrahwati yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan “Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang bersangkutan


BASRI SALI

PAREPARE

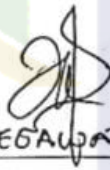
SURAT BUKTI WAWANCARA

Nama : A. MEGAWATI, S.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : 21 FEBRUARI 2024
Agama : ISLAM
Pekerjaan : USAHA RUPUNG WALET

Menerangkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari St. Anugrahwati yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan “Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang bersangkutan


A. MEGAWATI, S.Pd

PAREPARE


SURAT BUKTI WAWANCARA

Nama : DRA. NATIJA
Hari/Tanggal Wawancara : 21 FEBRUARI 2024
Agama : ISLAM
Pekerjaan : GURU

Menerangkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari St. Anugrahwati yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan “Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang bersangkutan


DRA. NATIJA

PAREPARE

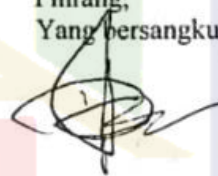
SURAT BUKTI WAWANCARA

Nama : HJ. HAUDANA
Hari/Tanggal Wawancara : 20 FEBRUARI 2024
Agama : ISLAM
Pekerjaan : USAHA RURUNG WALET

Menerangkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari St. Anugrahwati yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan “Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang bersangkutan



HJ. HAUDANA

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2522/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023 23 Mei 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Damirah, S.E., M.M. (Pembimbing Utama)**
2. Hj. Fahmiah Akilah, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : St. Anugrahwati
 NIM. : 2020203862201035
 Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **3 April 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN DAN STRATEGI PEMASARAN PADA PENGUSAHA SARANG BURUNG WALET (STUDI PADA KELURAHAN PELLAMEANG KECAMATAN MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG)

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-567/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2024

29 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ST. ANUGRAHWATI
Tempat/Tgl. Lahir	: PALLAMEANG, 09 November 2002
NIM	: 2020203862201035
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: LISSE UTARA, DESA MATTOMBONG, KECAMATAN MATTIRO SOMPE, KABUPATEN PINRANG.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA SARANG BURUNG WALET (STUDI PADA KELURAHAN PALLAMEANG KECAMATAN MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0056/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2024
 Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 01-02-2024 atas nama ST. ANUGRAHWATI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0108/R/T.Teknis/DPMPTSP/02/2024, Tanggal : 01-02-2024
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0054/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2024, Tanggal : 01-02-2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti : ST. ANUGRAHWATI
 4. Judul Penelitian : ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA SARANG BURUNG WALET (STUDI PADA KELURAHAN PALLAMEANG KECAMATAN MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG)
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT YANG MEMILIKI SARANG BURUNG WALET DI KELURAHAN PALLAMEANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Sompe

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 01-08-2024.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 03 Februari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik



DPMPTSP



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO SOMPE
KELURAHAN PALLAMEANG
Alamat Jl. Andi Abdullah Poros Ujung Tape-Pallameang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471.1/70/KPL/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------|--|
| a. Nama | : ST. ANUGRAHWATI |
| b. N I M | : 2020203862201035 |
| c. Program Studi | : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah |
| d. Alamat | : Lisse Utara |
| e. Kampus | : Institut Agama Islam Negeri Parepare |
| f. Judul Penelitian | : Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet
(Studi Pada Kelurahan Pallameang Kec. Mattiro Sompe Kab.
Pinrang) |

Yang tersebut namanya diatas, benar benar telah melaksanakan penelitian di Lingkungan Pallameang, Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Terhitung mulai Tanggal 20 Februari 2024 s.d 22 Maret 2024".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana Mestinya. Apabila suatu saat ditemukan kekeliruan didalamnya, maka saya yang disebutkan namanya diatas akan bertanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pallameang, 22 Maret 2024

An. Lurah

Setaris



FIRMANSYAH, S.STP

Berkat : Penata Muda Tk. I

NIP. 19950515 201708 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : St. Anugrahwati
N I M : 2020203862201035
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN DAN STRATEGI PEMASARAN PADA
PENGUSAHA SARANG BURUNG WALET (STUDI PADA KELURAHAN
PELLAMEANG KECAMATAN MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG)

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA SARANG BURUNG WALET
(STUDI PADA KELURAHAN PALLAMEANG KECAMATAN MATTIRO SOMPE
KABUPATEN PINRANG)

dengan alasan / dasar:

menghilangkan kata "strategi pemasaran" pada judul

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Mei 2024

Pembimbing Utama

Dr. Damirah, S.E., M.M.

Pembimbing Pendamping

Hj. Fahmiah Akilah, M.M.

Mengetahui;
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



Bapak Firmansyah, S.STP (Sekretaris Lurah Pallameang)



Ibu Dra. Natija



Ibu Andi Megawati, S.Pd.



Ibu Hj. Hamdana



Bapak H. Abdullah Mokke, S.Pd.



Bapak H. Sakka



Bapak Basri Sali



Bapak H. Kamaruddin Risi, S.H.

BIODATA PENULIS



St. Anugrahwati, lahir di Pallameang, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 9 November 2002. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Safri dan Hj. St. Arafah.

Riwayat hidup penulis, yaitu memulai pendidikan dibangku Tk DDI Pallameang (2006-2008), kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 54 Pallameang (2008-2014), selanjutnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Mattiro Sompe (2014-2017), dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Pinrang (2017-2020), kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020 dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Singki, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan, kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PT. Bank SULSELBAR Cabang Sengkang, Kota Sengkang, dan ditahun 2024 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet (Studi Pada Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang)”.